

**PERAN PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DALAM MEMODERASI
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN MOTIVASI
BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
(Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**PRATIWI ILANDINI
NIM. 1817201200**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiwi Ilandini
NIM : 1817201200
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Pratiwi Ilandini
NIM. 1817201200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PERAN PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DALAM MEMODERASI
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN MOTIVASI BERKOPERASI
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
(STUDI KASUS KPRI MEMPENG PURBALINGGA)

Yang disusun oleh Saudara **Pratiwi Handini NIM 1817201200** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **23 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M. H. I
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 24 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Pratiwi Ilandini NIM 1817201200 yang berjudul :

Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 07 Mei 2022

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

MOTTO

“If you can dream, you can do it”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al Baqarah: 286)



**PERAN PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DALAM MEMODERASI
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN MOTIVASI
BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA (Studi Kasus
KPRI Mempeng Purbalingga)**

**Oleh :Pratiwi Ilandini
NIM. 1817201200**

E-mail: pratiwiilandini5@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Faktor terpenting dalam mendorong keberhasilan atau pertumbuhan sebuah organisasi termasuk koperasi adalah partisipasi anggota. Di KPRI Mempeng, partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan koperasi masih rendah. Hal tersebut menyebabkan KPRI Mempeng lambat untuk bertumbuh. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dimana variabel kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi itu masuk ke dalam faktor intern. Dengan adanya pendidikan perkoperasian, anggota dan pengelola memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koperasi, hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku berkoperasi. Pendidikan perkoperasian dapat meningkatkan tanggung jawab anggota koperasi terhadap hak, kewajiban dan manfaat sebagai anggota koperasi serta dapat meningkatkan kemampuan mengelola usaha koperasi. Oleh karena itu, pendidikan perkoperasian dijadikan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota, apakah pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dan apakah pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota KPRI Mempeng, dengan jumlah sampel sebanyak 142 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Metode analisis data menggunakan analisis regresi ordinal dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat bantu aplikasi SPSS 26 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap partisipasi anggota (Y) dan motivasi berkoperasi (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap partisipasi anggota (Y). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan perkoperasian (Z) memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan (X_1) terhadap partisipasi anggota (Y) studi kasus KPRI Mempeng Purbalingga dan pendidikan perkoperasian (Z) memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi (X_2) terhadap partisipasi anggota (Y)

studi kasus KPRI Mempeng Purbalingga. Konsep sebuah koperasi yang dikemukakan oleh Bung Hatta sangat sesuai dengan sistem ekonomi syariah, yaitu *syirkah*. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada orang lain sesuai dengan yang diajarkan oleh Islam. Motivasi juga memiliki peran penting untuk diri manusia itu sendiri, karena tidak akan ada yang dapat memenuhi kebutuhan kita kecuali dengan melakukan sebuah usaha untuk meraihnya. Dalam Islam, pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan, Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan sepanjang hayat.

Kata Kunci: Partisipasi anggota, Kualitas Pelayanan, Motivasi Berkoperasi, Pendidikan Perkoperasian, Variabel Moderasi



**THE ROLE OF COOPERATIVE EDUCATION IN MODERATING THE
INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND COOPERATIVE
MOTIVATION ON MEMBER PARTICIPATION
(Case Study of KPRI Mempeng Purbalingga)**

**By: Pratiwi Ilandini
NIM. 1817201200**

E-mail: pratiwiilandini5@gmail.com

*Study Program Sharia of Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The most important factor in encouraging the success or growth of an organization including cooperatives is the participation of members. At KPRI Mempeng, the participation of members in participating in cooperative activities is still low. This causes the KPRI Mempeng to be slow to grow. Factors that can affect member participation are internal factors and external factors. Where the variables of service quality and cooperative motivation are included in the internal factors. With cooperative education, members and managers have in-depth knowledge about cooperatives, this can affect cooperative behavior. Cooperative education can increase the responsibilities of cooperative members towards the rights, obligations and benefits of being a cooperative member and can improve the ability to manage cooperative businesses. Therefore, cooperative education is used as a moderating variable in this study.

The purpose of this study is to determine the effect of service quality on member participation, the effect of cooperative motivation on member participation, whether cooperative education significantly moderates the effect of service quality on member participation and whether cooperative education significantly moderates the effect of cooperative motivation on member participation. The type of research used in this research is field research with quantitative methods. The population in this study were members of KPRI Mempeng, with a total sample of 142 respondents. This study used a questionnaire as a data collection method. The data analysis method used ordinal regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 26 for windows application tools.

The results showed that service quality (X1) had a significant and significant effect on member participation (Y) and cooperative motivation (X2) had a significant and significant effect on member participation (Y). The results also show that cooperative education (Z) significantly moderates the effect of service quality (X1) on member participation (Y) the Mempeng Purbalingga KPRI case study and cooperative education (Z) significantly moderates the effect of cooperative motivation (X2) on member participation (Y) case study of KPRI Mempeng Purbalingga. The concept of a cooperative that was put forward by Bung

Hatta is in accordance with the sharia economic system, namely syirkah. From these results it can be seen that the importance of providing quality services to others in accordance with what is taught by Islam. Motivation also has an important role for humans themselves, because nothing will be able to meet our needs except by making an effort to achieve them. In Islam, education is one of the things that need to be considered, Islam requires its people to seek knowledge throughout their lives.

Keywords: *Member Participation, Service Quality, Cooperative Motivation, Cooperative Education, Moderation Variables*



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	„iddah
-----	---------	--------

C. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولىاء	ditulis	Karâmah al-auliyâ’
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفظ	ditulis	Zakât al-fitr
----------	---------	---------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	a
	تانس	Ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pendidikan Pekoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi anggota (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)”.

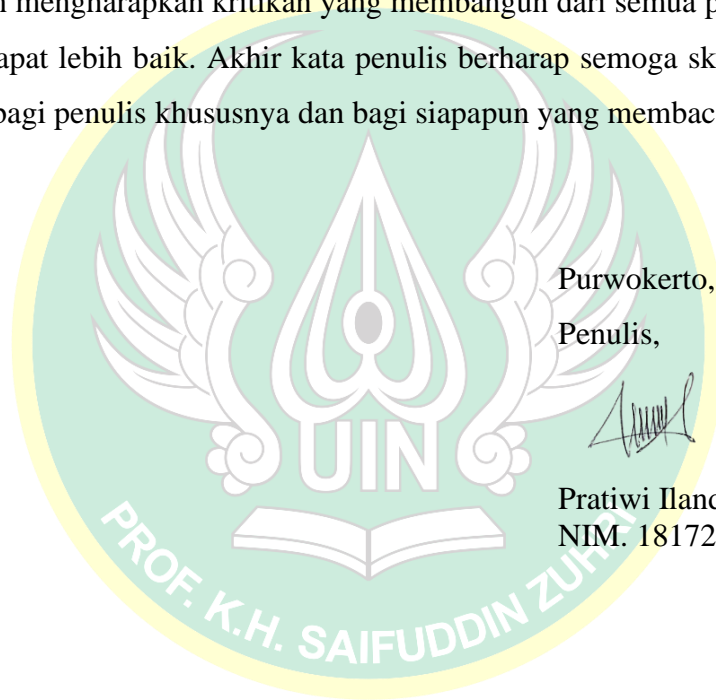
Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan tenaga dan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menghaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dani Kusumastuti, S.E., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pendidikan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
6. Almarhum Bapak Mulyoto Salimun yang telah membuat mental saya menjadi kuat, terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayangmu selama ini.

7. Ibu tercinta yaitu Ibu Sugiah terima kasih atas doa restu, motivasi, semangat, dan dukungan yang diberikan serta atas semua perhatian, kasih sayang dan fasilitas yang telah diberikan selama ini.
8. Teruntuk kakak tersayang, Lili Estina dan Nurdin terima kasih banyak atas doa, dukungan, motivasi, fasilitas, kasih sayang, perhatian yang telah diberikan selama ini serta terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah paling nyaman.
9. Untuk adik tersayang, Dyan Tri Wulandari terima kasih atas doa dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini serta terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah paling nyaman dan aman.
10. Untuk seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas doa, motivasi, dan perhatian yang diberikan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
11. Untuk mas R yang sedang menemani, terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan segala perhatian selama penulis menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih telah menjadi pendengar yang baik.
12. Untuk teman-teman seperjuangan: Irma Nurdiana dan Novita Cahyaning Tyas, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, dan semua bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Sukses selalu untuk kalian, see you on top.
13. Untuk Arisa, Sinta, Shintya, Ummu, Firda Lili, Amel, Monica, Riska, Intan, Zuyyana, Windi, Hani, Lulu, Elin, Emi, Hikmah, May dan semua teman-teman Ekonomi Syariah E angkatan 2018 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasinya, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
14. Untuk Aisyah dan Evin, teman seperbimbingan yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan segala bentuk bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Untuk Tiara, Harti, Indri dan Dini, sahabat yang selalu memberikan semangat, support, doa dan menjadi sahabat terbaik sampai saat ini.
16. Kanda dan Yunda HMI Komisariat FEBI yang penulis sayangi.
17. Teman-teman GenBI Purwokerto yang sudah menjadi tempat belajar dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapapun yang membacanya.



Purwokerto, 07 Mei 2022

Penulis,

Pratiwi Ilandini
NIM. 1817201200

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Prestasi Koperasi di Purbalingga, 3
Tabel 1.2	Daftar Hadir Anggota Pada Rapat Tahunan KPRI Mempeng Purbalingga Tahun 2016-2020, 6
Tabel 1.3	Data Partisipasi Anggota dalam Permodalan pada KPRI mempeng Purbalingga Tahun 2016-2020, 8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 17
Tabel 3.1	Indikator Penelitian, 55
Tabel 4.1	Karakteristik Jenis Kelamin Responden, 67
Tabel 4.2	Karakteristik Usia Responden, 67
Tabel 4.3	Karakteristik Pekerjaan Responden, 68
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan, 69
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berkoperasi, 70
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Perkoperasian, 70
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi anggota, 71
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan, Motivasi Berkoperasi, Pendidikan Perkoperasian dan Partisipasi anggota, 72
Tabel 4.9	Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> Hipotesis 1, 73
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> Hipotesis 2, 74
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Ordinal, 75
Tabel 4.12	Hasil <i>Case Processing Summary</i> , 76
Tabel 4.13	Hasil Uji Model <i>Fitting Information</i> , 77
Tabel 4.14	Hasil SPSS <i>Goodness of Fit</i> , 77
Tabel 4.15	Hasil SPSS <i>Pseudo R-Square</i> , 77
Tabel 4.16	Hasil SPSS <i>Parameter Estimates</i> , 78
Tabel 4.17	Hasil Uji Regresi Ordinal, 79
Tabel 4.18	Hasil <i>Case Processing Summary</i> , 79
Tabel 4.19	Hasil Uji Model <i>Fitting Information</i> , 80
Tabel 4.20	Hasil SPSS <i>Goodness of Fit</i> , 80
Tabel 4.21	Hasil SPSS <i>Pseudo R-Square</i> , 81

Tabel 4.22	Hasil SPSS <i>Parameter Estimates</i> , 81
Tabel 4.23	Hasil SPSS Uji MRA Tahap 1, 83
Tabel 4.24	Hasil SPSS Uji MRA Tahap 2, 84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual, 48

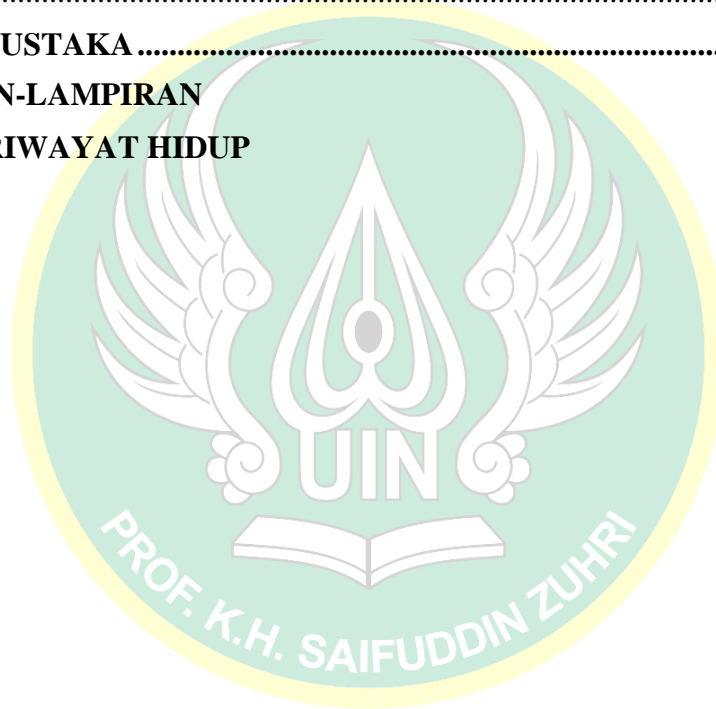
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPRI Mempeng, 64



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kerangka Teori.....	23
C. Landasan Teologis	42
D. Kerangka Konseptual	47
E. Rumusan Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	54
E. Pengumpulan Data Penelitian	56

F. Metode Pengumpulan Data Penelitian	56
G. Analisis Data Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum KPRI Mempeng.....	62
B. Karakteristik Responden	66
C. Analisis Hasil Penelitian	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi nasional sebagai indikator keberhasilan suatu negara terus diupayakan oleh Indonesia sebagai negara berkembang. Di negara Indonesia telah menempuh beberapa macam upaya yang dilakukan dan kebijakan - kebijakan yang diambil dengan harapan dapat mendukung serta memperbaiki pembangunan sektor ekonomi di Indonesia. Salah satu badan usaha yang tidak lepas dari pembangunan ekonomi nasional yaitu koperasi (Harini dan Septiansyah, 2019). Koperasi memiliki peran yang strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat dan meningkatkan potensi-potensi ekonomi kerakyatan yang dijadikan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Dari beragam peran yang dimiliki, koperasi sangat perlu dikembangkan sebagai lembaga pilihan yang berarti bukan dijadikan sebagai alternatif lembaga atau badan usaha terakhir (Hayatiningrum dan Kardoyo, 2019).

Dalam penjelasan pasal 1 UU No 25 Tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: "Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan" (Subandi, 2015). Koperasi menjadi organisasi gerakan ekonomi rakyat bertujuan untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur. Harapannya, koperasi dapat menjadi sebuah badan usaha yang kuat, dibangun bersama rakyat dan untuk kemakmuran rakyat (Ahmadtullah dan Widiyanto, 2020). Oleh karena itu, usaha koperasi harus selalu dikembangkan agar dapat tumbuh dengan baik, sehingga dapat menghadapi perkembangan ekonomi nasional dan global yang semakin penuh dengan tantangan.

Menurut Moh. Hatta "Bapak Koperasi Indonesia" mengemukakan bahwa koperasi merupakan bentuk usaha bersama yang bertujuan untuk memperbaiki nasib penghidupan berdasarkan tolong menolong (Hendar dan Kusnadi, 2018).

Dalam penggalan QS Al-Maidah ayat 2 menjadi landasan teori koperasi secara islami yaitu saling tolong menolong antar sesama.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya, “..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Koperasi disebut dengan istilah soko guru perekonomian nasional yang mempunyai peran untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Sari dan Subiyantoro, 2020). Perkembangan koperasi dalam pembangunan nasional tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan pendapatan antar golongan dan antar pelaku. Pengembangan koperasi diharapkan mampu memperluas bisnis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat peningkatan perekonomian daerah yang nantinya akan menimbulkan ketahanan ekonomi nasional (Ni'mah and Rusdarti, 2021).

Namun, di era digitalisasi ini membuat nama koperasi semakin surut dan semakin banyak koperasi yang dibubarkan oleh pemerintah karena sudah tidak aktif/ tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya sebuah koperasi (Ahmadtullah dan Widiyanto, 2020). Pada akhir tahun 2019, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membubarkan koperasi yang tidak aktif sebanyak 3.000-an. Pembubaran ini bertujuan agar pemerintah lebih fokus dalam pembinaan unit yang masih aktif. Harapannya operasional koperasi dapat berjalan sesuai arahan untuk mensejahterakan anggotanya (Hafiyyan, 12 November 2019).

Tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Aktif dan tidaknya koperasi tergantung pada partisipasi anggotanya (Ni'mah dan Rusdarti, 2021). Dari tahun 2020 sampai tahun 2021 jumlah koperasi di Kabupaten Purbalingga meningkat sebanyak 13 koperasi, yang awalnya berjumlah 239 menjadi 252. Akan tetapi, penambahan koperasi ini tidak diikuti dengan penambahan jumlah koperasi yang aktif, bahkan dari tahun 2020 sampai 2021 jumlah koperasi aktif itu jumlahnya menurun yaitu dari 171

koperasi menjadi 130 koperasi yang aktif. Sedangkan koperasi yang tidak aktif meningkat, dari 68 koperasi yang tidak aktif menjadi 122 koperasi yang tidak aktif



(Dinkopukm Provinsi Jawa Tengah, 2021). Salah satu upaya untuk meningkatkan semangat para pengurus koperasi agar tetap mempertahankan keaktifan koperasinya yaitu diselenggarakannya lomba koperasi yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga. Selain itu, lomba ini juga diadakan untuk memperingati Hari Koperasi. Berikut daftar kejuaraan lomba berprestasi dari tahun 2019 sampai 2021:

Tabel 1.1 Daftar Prestasi Koperasi di Purbalingga

No	Kategori	Tahun	Juara 1	Juara 2	Juara 3
1.	Koperasi Berprestasi	2019	KPRI Mempeng	KPRI Mas	KSP Makmur
2.	Koperasi Berprestasi	2020	KPRI Guyub Rukun	KPRI Mempeng	KSP Wanita Utama
3.	Koperasi Berprestasi	2021	KPRI Guyub Rukun	KPRI Sekar	KPRI Mempeng

Sumber: Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga

Dari tabel 1.1 dapat diketahui pada tahun 2019, KPRI Mempeng meraih juara 1 kategori koperasi berprestasi. Tahun 2020 KPRI Mempeng ini mendapat juara 2 koperasi berprestasi dan tahun 2021 mendapat juara 3 sebagai koperasi berprestasi. Selain menjadi koperasi yang berprestasi selama beberapa tahun terakhir ini, KPRI Mempeng juga ditetapkan sebagai koperasi sehat pada tahun 2003, bahkan pada tahun 2017 dan 2018 KPRI Mempeng mendapatkan juara 1 sebagai koperasi berprestasi.

Jenis koperasi yang memiliki kontribusi tinggi terhadap perkembangan koperasi di kabupaten Purbalingga terdapat pada KPRI dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 52 koperasi dengan jumlah anggota sebanyak 7.819 orang (Dinkopukm Purbalingga, 2021). KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Jadi anggota KPRI adalah orang-orang yang mempunyai wilayah kerja kecamatan atau berada dalam lembaga pemerintahan atau di sekolah-sekolah atau di kecamatan-kecamatan. Sebelum disebut sebagai KPRI koperasi ini dinamakan Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Koperasi Pegawai adalah salah satu badan usaha koperasi

yang telah memiliki badan hukum (koperasi formal) dan mampu mengambil langkah hukum sehubungan dengan semua kegiatan-kegiatan ekonominya (Setianingrum, 2013).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga yaitu Bapak Jatmiko Kurniawan, S.E, beliau mengatakan bahwa “dari berbagai macam koperasi yang terdapat di Purbalingga, KPRI Mempeng merupakan salah satu koperasi yang bagus, bahkan beberapa tahun terakhir ini KPRI Mempeng mendapat juara dengan kategori koperasi berprestasi”. Menurut Bapak Jatmiko ada beberapa kriteria penilaian koperasi berprestasi yaitu manajemen koperasi, kemandirian koperasi, pertumbuhan koperasi, kualitas pelayanan, kinerja pengurus dan lain sebagainya. Bapak Jatmiko mengatakan bahwa “dilihat dari hasil rekapitulasi penilaian tahun 2020 dan 2021 aspek kualitas pelayanan dari KPRI Mempeng memperoleh skor yang lebih tinggi dari aspek-aspek yang lain, akan tetapi jumlah anggota KPRI Mempeng dari tahun 2016 sampai sekarang menurun”

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, KPRI Mempeng merupakan singkatan dari koperasi pegawai Republik Indonesia membangun kehidupan. KPRI Mempeng ini dibentuk di Kaligondang pada tanggal 16 Juni 1969. KPRI Mempeng adalah koperasi yang sudah cukup lama berdiri dan mampu bertahan selama 52 tahun dengan berbagai pengembangan-pengembangan usahanya. KPRI Mempeng berkedudukan di desa Kembaran Wetan, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Anggota KPRI Mempeng terdiri dari karyawan Koperasi Mempeng, PNS guru (SD) dan non guru serta pensiunan PNS guru (SD) dan non guru di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kaligondang yang belum/tidak menyatakan keluar sebagai anggota.

Selain itu, yang bertempat tinggal di luar wilayah Kecamatan Kaligondang, namun masih dalam lingkup Kabupaten Purbalingga dapat diterima sebagai anggota KPRI Mempeng. KPRI Mempeng dalam kegiatannya lebih memfokuskan

diri untuk mensejahterakan anggotanya. Selain itu, koperasi ini tidak hanya beroperasi dalam unit simpan pinjam namun juga terdapat unit pertokoan. Dalam unit pertokoan ini, tidak hanya menyediakan kebutuhan pangan saja, tetapi menyediakan kebutuhan sandang, jasa layanan fotokopi dan kios Kipo (fasilitas layanan untuk pembayaran online).

Peran anggota dalam koperasi merupakan pemilik, pengelola, serta menjadi pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang digerakkan oleh koperasi. Salah satu faktor terpenting dalam mendorong keberhasilan atau pertumbuhan sebuah organisasi termasuk koperasi adalah partisipasi anggota (Hayatiningrum dan Kardoyo, 2019). Partisipasi anggota koperasi adalah menyertakan anggota koperasi dalam mencapai tujuan bersama dan urusan operasional.

Peran serta anggota koperasi sangat menentukan keberhasilan sebuah koperasi. Sehingga sejak lahirnya koperasi, anggota perlu memahami hak dan kewajibannya juga perihal apapun yang dapat dilakukan agar memperoleh manfaat berkoperasi (Hendar, 2010). Pengurus sebagai pengelola koperasi harus bisa menarik minat anggota agar menjadi anggota aktif dalam koperasi sehingga hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi (Wazdi dan Firman, 2021).

Dalam koperasi, partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung dapat dilakukan secara bersamaan tergantung situasi dan kondisi serta aturan yang berlaku. partisipasi tidak langsung dilakukan jika jumlah anggota terlalu besar dan tersebar di beberapa daerah, sehingga diperlukan adanya perwakilan untuk menyalurkan aspirasinya. Partisipasi langsung dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan koperasi (membeli atau menjual pada koperasi), menghadiri/memberikan saran ketika rapat berlangsung, memberikan kontribusi modal, memilih pengurus dan lain-lain (Hendar dan Kusnadi, 2018).

Menurut Yulhendri (2013), bentuk dari partisipasi dapat berupa menghadiri rapat, bertransaksi bisnis pada koperasi, ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan

pelatihan, investasi dana, serta berbagi informasi terkait peluang bisnis. Jadi, tumbuh atau tidaknya suatu koperasi itu dipengaruhi oleh partisipasi anggotanya. Semakin aktif seorang anggota koperasi, maka koperasi tersebut cenderung semakin maju dan berkembang, sehingga koperasi bisa berkompetisi dengan organisasi atau badan usaha lain (Kartika, 2019). Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penting bagi koperasi untuk dapat memahami dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota dalam koperasi.

Tabel 1.2 Daftar Hadir Anggota Pada Rapat Tahunan KPRI Mempeng Purbalingga Tahun 2016-2020

Tahun	Anggota yang hadir	Anggota yang tidak hadir	Jumlah Anggota
2016	105	157	262
2017	96	163	259
2018	85	165	250
2019	80	162	242
2020	80	151	231

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tentang Pelaksanaan Tugas dan Keuangan serta Laporan Pengawas Tentang Hasil Pengawasan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Tahun Buku 2016-2020

Dari data tabel 1.2 diatas dapat diketahui anggota yang hadir pada rapat tahunan mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2020, bahkan jumlah anggota yang hadir lebih sedikit daripada jumlah anggota yang tidak hadir. Dari data tersebut dapat pula kita lihat jumlah anggota dari tahun 2016 sampai 2020 tidak ada peningkatan atau mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tujuan diadakannya Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah agar anggota dapat memberikan pendapatnya yang berupa masukan atau saran mengenai kinerja dan kepengurusan pada koperasi selama satu periode serta untuk mendapatkan tanggapan dan keputusan dari setiap anggota yang hadir saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Selain itu, rapat anggota juga dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan evaluasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan periode tertentu (E dan Yulhendri, 2020).

Berdasarkan observasi pendahuluan, diperoleh data pada tahun 2019, anggota koperasi yang melakukan transaksi pembelian di Toko Mempeng berjumlah 237. Itu artinya hanya 2% yang tidak melakukan transaksi di Toko mempeng dari jumlah keseluruhan anggota koperasi pada tahun 2019 yaitu 242. Namun, pada tahun 2020 jumlah anggota koperasi yang melakukan transaksi pembelian berjumlah 192. Artinya bahwa ada 17% yang tidak melakukan transaksi di Toko Mempeng dari jumlah keseluruhan anggota koperasi pada tahun 2020 yaitu 231. Menurut data yang dijelaskan tersebut maka diketahui bahwa pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan persentase anggota yang tidak melakukan transaksi di Toko Mempeng. Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam hal transaksi pembelian di Toko Mempeng mengalami penurunan.

Selain dari partisipasi melalui kehadiran pada saat rapat, keaktifan anggota koperasi juga dapat diketahui dari segi kontribusi permodalannya. Simpanan yang dihimpun dari anggota koperasi merupakan sumber permodalan koperasi. Ada tiga macam simpanan anggota koperasi yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Dari ketiga simpanan tersebut, ada satu jenis simpanan yang diharapkan dapat lebih cepat memacu peningkatan sumber permodalan yang tujuan utamanya untuk mencukupi kebutuhan dana guna memenuhi permohonan pinjaman dari anggota koperasi yaitu simpanan sukarela (Hayatiningrum dan Kardoyo, 2019). Simpanan sukarela adalah simpanan yang diberikan oleh anggota secara sukarela dan bersifat bebas, simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila anggota membutuhkannya. Simpanan sukarela ini termasuk dalam modal pinjaman yang berasal dari luar (Hasibuan dan Purba, 2019). Dalam proses pengembangan usaha, koperasi membutuhkan modal usaha yang dapat terpenuhi melalui partisipasi anggota dalam hal permodalan. Berikut dapat dilihat data partisipasi anggota dalam hal permodalan.

Tabel 1.3 Data Partisipasi Anggota dalam Permodalan pada KPRI Mempeng Purbalingga Tahun 2016-2020

Tahun	Simpanan Pokok Anggota	Simpanan Wajib Anggota	Simpanan Sukarela Anggota
2016	Rp 10.480.000	Rp 2.306. 613.330	Rp 1.854.294.419
2017	Rp 10.360.000	Rp 2.550.647.830	Rp 2.029.840.279
2018	Rp 10.000.000	Rp 2.713.722.230	Rp 1.945.033.974
2019	Rp 9.680.000	Rp 2.821.353.230	Rp 1.858.210.024
2020	Rp 9.240.000	Rp 2.886.009.230	Rp 1.739.108.221

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tentang Pelaksanaan Tugas dan Keuangan serta Laporan Pengawas Tentang Hasil Pengawasan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Tahun Buku 2016-2020

Dari data tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa partisipasi anggota dalam pembayaran simpanan pokok anggota dapat dikatakan belum baik, hal ini dikarenakan jumlah simpanan pokok yang selalu menurun setiap tahunnya. Kemudian partisipasi anggota dalam hal pembayaran simpanan wajib sudah cukup baik, karena dilihat dari jumlah simpanan wajibnya yang meningkat setiap tahunnya. Selain itu partisipasi anggota dalam hal pembayaran simpanan sukarela anggota juga masih belum baik, hal ini karena jumlah simpanan sukarela mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota masih rendah dalam kontribusi permodalannya.

Dengan masih rendahnya partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan koperasi yang telah ditetapkan menyebabkan koperasi menjadi lambat untuk bertumbuh mengikuti perkembangan perekonomian yang semakin hari semakin berkembang. Hal tersebut memunculkan terjadinya persaingan dimana-mana yang akhirnya menjadi sebuah tantangan untuk koperasi dalam mencapai keberhasilan koperasi dan mensejahterakan anggotanya (E dan Yulhendri, 2020). Dalam meningkatkan partisipasi anggota, salah satu faktor yang dirasa penting adalah kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota koperasi (Kusumarini dan Tisnawati, 2015). Menurut Sari, dkk (2016), pelayanan merupakan sebuah manifestasi kegiatan yang pengunjung koperasi terima dari

karyawan yang menyangkut kenyamanan pelayanan, ketepatan, kecepatan dan keramahan karyawan dalam menyajikan sebuah pelayanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota KPRI Mempeng yaitu ibu Apriliyani, beliau mengatakan bahwa “pelayanan di KPRI Mempeng itu baik dan ramah, tepat dan cepat dalam melayani”. Selain itu ibu Dias Fajriani juga mengatakan bahwa “pelayanan yang diberikan KPRI Mempeng itu cepat, ramah, tepat dan memuaskan, biasanya kalau ke KPRI Mempeng ya saya langsung dilayani”. Tidak hanya itu, ibu Gita Enggarwati juga mengatakan bahwa “pelayanan yang diberikan oleh pengurus sudah bagus, karyawannya ramah, cukup puas dengan pelayanannya”. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh KPRI Mempeng baik. Namun hal tersebut bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Hayatiningrum dan Kardoyo (2019) bahwa jika kualitas pelayanan dari suatu koperasi baik, maka akan meningkatkan partisipasi anggotanya untuk ikut serta dalam kegiatan perkoperasian. Jadi, pelayanan yang baik terhadap anggota dapat mendorong anggota untuk menggunakan barang/jasa koperasi, hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi anggota.

Selain melihat kualitas pelayanan, faktor lain yang dianggap dapat meningkatkan partisipasi anggota yaitu motivasi berkoperasi. Hal tersebut sependapat dengan Mutis (2004: 94) bahwa motivasi anggota berkoperasi adalah faktor yang ada dari dalam diri anggota sendiri dan dapat mempengaruhi partisipasi koperasi. Menurut Siagian dalam jurnal Musfiroh dan Kurniawan (2016), motivasi adalah tenaga penggerak yang membuat seorang anggota organisasi mau dan siap mengeluarkan kemampuan berupa keahlian atau keterampilan tenaga dan waktu untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan untuk memenuhi kewajiban dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Suatu organisasi memerlukan sebuah motivasi dari para anggotanya, tanpa terkecuali organisasi atau badan usaha koperasi. Melaksanakan hak dan kewajiban

sebagai anggota merupakan bentuk motivasi yang diperlukan oleh koperasi dari anggota. Untuk mewujudkan keberhasilan koperasi dibutuhkan adanya motivasi berkoperasi. Apabila anggota mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi maka munculah sebuah motivasi untuk berpartisipasi aktif di koperasi (Dewanto, dkk, 2022). Tingkat kesadaran anggota dalam koperasi yang semakin tinggi akan menyebabkan motivasi dari dalam diri anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasinya juga meningkat (Sudiarditha dkk, 2013). Menurut Musfiroh dan Kurniawan (2016), menyebutkan bahwa jika motivasi anggota berkoperasi meningkat, maka partisipasi anggota juga akan meningkat.

Pendidikan perkoperasian adalah salah satu dari prinsip-prinsip koperasi yang harus dipenuhi sebagai sebuah kewajiban dalam memberi pemahaman dan mendidik para anggota (Anasrulloh, dkk, 2020). Menurut Widiyanti dalam jurnal Musfiroh dan Kurniawan (2016), pendidikan adalah salah satu jalan yang terbaik untuk meningkatkan kesadaran berkoperasi dan meneguhkan keyakinan para anggota betapa besar manfaat yang diberikan oleh koperasi kepada mereka untuk meningkatkan taraf hidup. Dengan pendidikan, anggota memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koperasi, mengerti dan memahami koperasi yang sebenarnya serta dapat mengaplikasikannya sehingga anggota dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan usaha koperasi yang bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan koperasi.

Pendidikan perkoperasian dapat berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi anggota. Dengan mengikuti pendidikan perkoperasian, anggota akan mengetahui betapa pentingnya partisipasi anggota dalam memajukan dan mengembangkan koperasi (Musfiroh dan Kurniawan, 2016). Apabila semakin banyak pengetahuan yang dimiliki anggota maka semakin ia termotivasi untuk berperilaku positif dalam koperasi (Anasrulloh, dkk, 2020). Selain untuk anggota, pendidikan perkoperasian juga diberikan kepada pengurus dan pengelola. Pengelola koperasi merupakan salah satu sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi (Ernita, 2019). Kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dapat terpenuhi dengan melakukan pengembangan yang lebih mengarah pada sebuah

pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Catur dan Setiawina, 2018). Dari adanya pendidikan dan pelatihan koperasi, kesadaran serta pengetahuan anggota mengenai kesamaan tujuan tetap terjaga, dengan adanya tujuan yang sama itu keberlangsungan usaha koperasi dan kesejahteraan anggotanya dapat tercapai (Muljono, 2012: 8).

Bersumber pada penelitian yang terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diperoleh hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dimaksud, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2019) yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi anggota (Studi Kasus: KPRI-SEDAR Percut Sei Tuan)”. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap variabel tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Sekolah Dasar). Namun berbeda hasilnya dengan penelitian terdahulu lainnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hayatiningrum dan Kardoyo, 2019) yang berjudul “Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu ada pengaruh dan signifikan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Serta penelitian (Ahmadtullah dan Widiyanto, 2020) yang berjudul “Pengaruh Pelayanan, Manajerial Pengurus Melalui Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD” dengan hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

Hasil penelitian (Dewanto, dkk, 2022) yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya”. Kesimpulannya bahwa motivasi berkoperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota 64 Bahari. Berbeda hasilnya dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Kartika, 2019) dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi anggota (Studi Kasus: KPRI-SEDAR Percut Sei Tuan)”. Yang menyimpulkan bahwa motivasi berkoperasi tidak berpengaruh

terhadap variabel tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Sekolah Dasar).

Melihat dari fenomena dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan hasil yang tidak konsisten dari setiap penelitian maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan variabel kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi dimana dalam penelitian ini juga ditambahkan variabel moderasi yaitu pendidikan perkoperasian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi anggota (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga?
3. Apakah pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga?
4. Apakah pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan serta manfaat yang akan diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga
- b. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga
- c. Untuk dapat mengetahui apakah pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga
- d. Untuk dapat mengetahui apakah pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Mempeng Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dibidang koperasi mengenai partisipasi anggota dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi untuk sebuah penelitian, utamanya pada subjek yang berhubungan atau serupa dengan variabel-variabel yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak yang terlibat dalam memahami pentingnya pelayanan bagi anggota koperasi dan memotivasi mereka untuk dapat meningkatkan partisipasinya melalui pengembangan pendidikan koperasi bagi anggota.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi konseptual (teori-teori) fokus, subfokus dan hasil dari penelitian yang relevan serta memuat tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan indikator variabel, metode pengumpulan data, sumber data, teknik pengujian hingga pelaksanaan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V PENUTUP

Bab penutup dalam penelitian ini meliputi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai bentuk akhir dari isi pembahasan. kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya dan pada bab ini penulis berusaha memberikan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian adalah kegiatan menelaah, mencermati, mendalami, dan mengidentifikasi pengetahuan. Kajian pustaka akan mengarah pada pandangan kritis terhadap studi penelitian yang telah dilakukan yang sesuai dengan penelitian yang sedang atau akan kita lakukan (Sugiyono, 2019).

Ikrima Rosalina dalam penelitiannya yang berjudul "*Dampak Variabel Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*" menyimpulkan bahwa Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan memoderasi hubungan variabel Lingkungan dengan variabel Minat Berwirausaha (Rosalina, 2017)

Muhammad Anasrulloh, Adib Minanur Rokhim dan Anna Febrina Firotul M. dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung*" menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh antara Pendidikan Perkoperasian (X) terhadap Partisipasi anggota (Y) dan besar pengaruh Pendidikan Perkoperasian (X) terhadap Partisipasi anggota (Y) pada Koperasi Wanita di Kab. Tulungagung (Y) adalah 32,7% (Anasrulloh, dkk. 2020).

Dien Cahyani Hayatiningrum dan Kardoyo dalam penelitian yang berjudul "*Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota*" menyatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota serta terdapat pengaruh citra koperasi terhadap kepuasan anggota. Ada pengaruh dan signifikan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dan terdapat pengaruh citra koperasi terhadap partisipasi anggota. Ada pengaruh dan signifikan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota (Hayatiningrum dan Kardoyo, 2019).

Ernita dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Pemahaman Anggota dan Kualitas Layanan Terhadap Partisipasi Anggota pada KSU Mandiri Kelurahan Pujidadi Binjai Selatan*” menyatakan bahwa secara simultan, variabel pemahaman anggota dan kualitas layanan berpengaruh nyata dalam meningkatkan partisipasi anggota, dan secara parsial pemahaman anggota berpengaruh nyata dalam meningkatkan partisipasi anggota, demikian pula kualitas pelayanan yang diberikan pengurus berpengaruh nyata meningkatkan partisipasi anggota (Ernita, 2019).

Naelatun Ni'mah dan Rusdarti dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Citra, Kepercayaan Anggota, dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KPRI Megar*”. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan citra, kepercayaan anggota, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 81,7% dan sisanya sebesar 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial citra berpengaruh sebesar 20,52%, kepercayaan anggota berpengaruh sebesar 18,06%, dan kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 29,59% terhadap partisipasi anggota KPRI Megar (Ni'mah dan Rusdarti, 2021).

Lina Ahmادتullah dan Widiyanto dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pelayanan, Manajerial Pengurus Melalui Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD*”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap citra koperasi, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap citra koperasi, adanya pengaruh kualitas pelayanan dengan melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota, adanya pengaruh kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota (Ahmادتulloh dan Widiyanto, 2020).

Sailvian Kennardi Dewanto, Nuriah Yuliati dan Sigit Dwi Nugroho dalam penelitiannya yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya*” menyimpulkan bahwa variabel pelayanan koperasi, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi

beroperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota 64 Bahari (Dewanto dkk, 2022).

Amalia Indah Kartika dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi anggota (Studi Kasus: KPRI-SEDAR Percut Sei Tuan)*” menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Kepuasan Anggota terhadap tingkat Partisipasi anggota, dimana variabel lainnya seperti tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi koperasi tidak terdapat pengaruh terhadap variabel tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Sekolah Dasar) (Kartika, 2019).

Ni Komang Ayu Harmawati dan I Ketut Yadnyana yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Pemoderasi*” menyatakan bahwa variabel pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan, ketegasan sanksi pajak dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Hasil Penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh variabel pemahaman perpajakan dan ketegasan sanksi pajak, namun tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak (Harmawati dan Yadnyana, 2016).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ikrima Rosalina (2017) “ <i>Dampak Variabel Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan</i> ”	Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan memoderasi hubungan variabel Lingkungan dengan variabel Minat Berwirausaha.	Persamaan: a) Menjadikan pendidikan sebagai variabel moderasi b) Metode penelitian yang digunakan

	<i>Sebagai Variabel Pemoderasi”</i>		<p>sama yaitu kuantitatif</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Topik yang dibahas, dalam skripsi ini membahas mengenai koperasi.</p> <p>b) Variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi</p> <p>c) Variabel dependen yaitu partisipasi anggota</p>
2.	<p>Muhammad Anasrulloh, Adib Minanur Rokhim dan Anna Febrian Firotul M (2020), “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung”</p>	<p>Terdapat pengaruh antara Pendidikan Perkoperasian (X) terhadap Partisipasi anggota (Y) dan besar pengaruh Pendidikan Perkoperasian (X) terhadap Partisipasi anggota (Y) pada Koperasi Wanita di Kab. Tulungagung (Y) adalah 32,7%.</p>	<p>Persamaan: Terdapat pada variabel dependen yaitu partisipasi anggota.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Lokasi penelitian.</p> <p>b) Variabel independen yang diteliti yaitu mengenai kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi.</p> <p>c) Menjadikan variabel pendidikan perkoperasian sebagai variabel moderasi</p>

3.	<p>Dien Cahyani Hayatiningrum dan Kardoyo (2019) “Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota”.</p>	<p>Ada pengaruh dan signifikan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota serta terdapat pengaruh citra koperasi terhadap kepuasan anggota. Ada pengaruh dan signifikan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota dan terdapat pengaruh citra koperasi terhadap partisipasi anggota. Ada pengaruh dan signifikan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota</p>	<p>Persamaan: a) Variabel kualitas pelayanan sebagai variabel independen b) Variabel dependennya yaitu partisipasi anggota.</p> <p>Perbedaan: a) Penambahan variabel independen yaitu motivasi berkoperasi b) Adanya penambahan pendidikan perkoperasian sebagai variabel moderasi.</p>
4.	<p>Ernita (2019), “Analisis Pemahaman Anggota dan Kualitas Layanan Terhadap Partisipasi Anggota pada KSU Mandiri Kelurahan Pujidadi Binjai Selatan”.</p>	<p>Secara simultan, variabel pemahaman anggota dan kualitas layanan berpengaruh nyata dalam meningkatkan partisipasi anggota, dan secara parsial pemahaman anggota berpengaruh nyata dalam meningkatkan partisipasi anggota, demikian pula kualitas pelayanan yang diberikan pengurus berpengaruh nyata meningkatkan partisipasi anggota.</p>	<p>Persamaan: a) Variabel kualitas layanan sebagai variabel independen. b) Variabel dependen yaitu partisipasi anggota. c) Metode penelitiannya sama yaitu kuantitatif</p> <p>Perbedaan: a) Penambahan variabel</p>

			<p>motivasi berkoperasi sebagai variabel independen</p> <p>b) Adanya variabel moderasi pada skripsi ini</p> <p>c) Objek penelitian yaitu KPRI Mempeng Purbalingga</p>
5.	<p>Naelatun Ni'mah dan Rusdarti (2021)</p> <p><i>“Pengaruh Citra, Kepercayaan Anggota, dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KPRI Megar”</i></p>	<p>Secara simultan citra, kepercayaan anggota, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 81,7% dan sisanya sebesar 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial citra berpengaruh sebesar 20,52%, kepercayaan anggota berpengaruh sebesar 18,06%, dan kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 29,59% terhadap partisipasi anggota KPRI Megar.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a) Variabel independen yaitu kualitas pelayanan</p> <p>b) Variabel dependennya yaitu partisipasi anggota</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Lokasi penelitian</p> <p>b) Adanya variabel moderasi dalam skripsi ini</p> <p>c) Penambahan variabel independen yaitu motivasi berkoperasi</p>
6.	<p>Lina Ahmadtullah dan Widiyanto (2020)</p> <p><i>“Pengaruh Pelayanan, Manajerial Pengurus Melalui Citra Koperasi</i></p>	<p>Terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap citra</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a) Ada pada variabel dependennya yaitu partisipasi anggota</p>

	<p><i>Terhadap Partisipasi Anggota KUD”.</i></p>	<p>koperasi, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap citra koperasi, adanya pengaruh kualitas pelayanan dengan melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota, adanya pengaruh kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota.</p>	<p>b) Variabel independennya yaitu kualitas pelayanan.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Ada penambahan variabel independen dalam penelitian saya yaitu variabel motivasi berkoperasi</p> <p>b) Terdapat variabel moderasi yaitu pendidikan perkoperasian</p> <p>c) Lokasi penelitian yang berbeda.</p>
7.	<p>Sailvian Kennardi Dewanto, Nuriah Yuliati dan Sigit Dwi Nugroho (2022) “ <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya</i>”</p>	<p>Variabel pelayanan koperasi, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi berkoperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota 64 Bahari.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a) Variabel motivasi berkoperasi sebagai variabel independen</p> <p>b) Variabel dependen yaitu partisipasi anggota</p> <p>c) Metode penelitian yaitu kuantitatif.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Objek penelitiannya</p>

			b) Adanya tambahan variabel moderasi yaitu pendidikan perkoperasian.
8.	Amalia Indah Kartika (2019), <i>“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi anggota (Studi Kasus: KPRI-SEDAR Percut Sei Tuan)”</i>	Terdapat pengaruh dari variabel Kepuasan Anggota terhadap tingkat Partisipasi anggota, dimana variabel lainya seperti tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi koperasi tidak terdapat pengaruh terhadap variabel tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Sekolah Dasar).	<p>Persamaan:</p> <p>a) Variabel independen yang digunakan sama yaitu kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi</p> <p>b) Variabel dependennya juga sama yaitu partisipasi anggota.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Objek penelitian berbeda, dalam skripsi ini yaitu di KPRI Mempeng Purbalingga.</p> <p>b) Adanya penambahan pendidikan perkoperasian sebagai variabel moderasi.</p>
9.	Ni Komang Ayu Harmawati dan I Ketut Yadnyana yang berjudul <i>“Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas</i>	Tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh variabel pemahaman perpajakan dan ketegasan sanksi pajak, namun tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan dan pemeriksaan	<p>Persamaan:</p> <p>Menjadikan variabel pendidikan sebagai variabel moderasi</p> <p>Perbedaan:</p>

<p><i>Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Pemoderasi”</i></p>	<p>pajak pada kepatuhan wajib pajak</p>	<p>Tema yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang koperasi</p>
---	---	--

B. Kerangka Teori

1. Konsep Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Latin “*coopere*” dan dalam bahasa Inggris yaitu *cooperation*. *Co* memiliki arti bersama sedangkan *operation* mempunyai arti bekerja. Jadi *cooperation* diartikan sebagai bekerja sama. Yang dimaksud dengan kerja sama tersebut adalah kerja sama yang dilakukan oleh orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama (Sattar, 2018:28). Menurut Arifinal Chaniago dalam buku Sattar (2018:30) koperasi adalah kumpulan orang atau badan hukum yang memberi kebebasan pada anggota untuk dapat masuk dan keluar, menjalankan usaha bersama secara kekeluargaan dengan tujuan mensejahterakan para anggotanya.

Dalam penjelasan pasal 1 UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: "Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan" (Subandi, 2015).

Berdasarkan uraian pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa koperasi bukanlah kumpulan dari modal saja, namun juga kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan sama untuk dapat

mensejahterakan anggota berdasarkan asas kekeluargaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa koperasi yaitu sebuah badan usaha yang terdiri dari orang seorang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama, pada saat menjalankan usahanya maka menerapkan asas kekeluargaan dalam rangka mencapai kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan cara kerja sama antar anggota koperasi.

b. Landasan Koperasi

Landasan koperasi Indonesia adalah sebuah pedoman untuk menentukan arah, tujuan, peran dan kedudukan koperasi terhadap pelaku ekonomi lain dalam sistem perekonomian Indonesia. Menurut UU Nomor 25 tahun 1992 mengenai perkoperasian, landasan koperasi Indonesia sebagai berikut:

- 1) Landasan Idiil adalah sebuah dasar yang digunakan untuk mencapai cita-cita koperasi. Landasan idiil koperasi Indonesia yaitu Pancasila.
- 2) Landasan Struktural merupakan tempat berpijaknya koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat. Landasan struktural koperasi Indonesia yaitu Undang-Undang Dasar 1945 (Subandi, 2015:21).

c. Asas dan Tujuan Koperasi

Asas kekeluargaan ditetapkan sebagai asas koperasi menurut UU Nomor 25 tahun 1992 pasal 2. Asas kekeluargaan dapat dimaknai sebagai rasa kepercayaan, kebersamaan serta rasa tanggung jawab dalam koperasi untuk menunjang kesejahteraan anggotanya. Asas kekeluargaan adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam lingkup keluarga yang ditujukan untuk semua anggota keluarga serta berasal dari semua anggota keluarga. Dalam koperasi, adanya hubungan dekat antara anggota keluarga dapat mewujudkan keharmonisan pada koperasi itu sendiri, sehingga apabila pada saat pengambilan keputusan maka semua pihak yang ada dalam koperasi akan ikut serta

dalam memberikan pendapatnya untuk menentukan keputusan yang akan diambil, bukan hanya dari keputusan sepihak saja (Satriadi dan Dewi, 2020).

Tujuan koperasi menurut UU Nomor 25 tahun 1992 pasal 3 dijelaskan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Subandi, 2015:21).

Dari tujuan koperasi tersebut memiliki makna bahwa program utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pelayanan usaha. Prioritas utamanya yaitu sebuah pelayanan anggota dibandingkan dengan masyarakat umum. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan anggota dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah koperasi dalam mencapai tujuannya (Sitio dan Tamba, 2001).

d. Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi disebut juga sebagai sendi dasar koperasi yaitu ketentuan pokok yang berlaku di koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi dalam mengelola usaha koperasi. Prinsip ini mempunyai peran yang penting dalam menetapkan pola pengelolaan usaha koperasi yaitu sebagai pedoman pelaksanaan usaha koperasi dalam mencapai tujuan dan sebagai ciri khas yang dapat membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya (Subandi, 2015:23).

Dalam buku Sattar (2018:46) prinsip koperasi yang saat ini berlaku di Indonesia menurut UU Nomor 25 tahun 1992 sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka
 - 2) Pengelolaan usaha dilakukan secara demokratis
 - 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan dengan adil sesuai dengan besarnya jasa usaha anggotanya
 - 4) Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal
 - 5) Kemandirian
 - 6) Pendidikan perkoperasian
 - 7) Kerja sama antar koperasi
- e. Sumber Permodalan Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 41 bahwa modal koperasi itu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

- 1) Modal sendiri
 - a) Simpanan pokok yaitu simpanan yang dibayar satu kali oleh anggota pada saat masuk menjadi anggota koperasi dengan sejumlah uang yang sama banyaknya.
 - b) Simpanan wajib yaitu simpanan yang dibayarkan anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu dengan jumlah simpanan yang tidak harus sama.
 - c) Dana cadangan yaitu sejumlah uang yang didapatkan dari penyisihan sisa hasil usaha yang digunakan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi apabila memang diperlukan.
 - d) Hibah yaitu sebuah pemberian atau hadiah dari seseorang semasa hidup, dapat berupa wasiat apabila pemberian tersebut diucapkan atau ditulis oleh seseorang sebelum meninggal.
- 2) Modal pinjaman
 - a) Berasal dari anggota yaitu suatu pinjaman yang didapatkan dari anggota, termasuk dalam hal ini ialah calon anggota yang telah memenuhi syarat.

- b) Koperasi lain/atau anggotanya yaitu suatu pinjaman dari koperasi yang lain atau anggota koperasi lain yang dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama antar koperasi.
 - c) Bank dan lembaga keuangan lainnya yaitu suatu pinjaman yang berasal dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d) Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yaitu sebuah tambahan modal dengan cara mengeluarkan obligasi yang dapat dijual ke masyarakat.
 - e) Sumber lain yang sah yaitu pinjaman yang berasal dari bukan anggota yang dilakukan tanpa melalui penawaran secara hukum.
- f. Penggolongan Koperasi
- Penggolongan adalah pengelompokan koperasi ke dalam kelompok tertentu sesuai dengan kriteria dan karakteristik tertentu pula. Menurut Subandi (2015) penggolongan koperasi terdiri dari:
- 1) Koperasi berdasarkan bidang usaha
 - a) Koperasi konsumsi yaitu koperasi yang usahanya itu menyediakan barang konsumsi yang dibutuhkan oleh anggotanya.
 - b) Koperasi produksi yaitu koperasi yang dalam hal kegiatannya itu memproduksi bahan baku menjadi barang yang jadi atau barang setengah jadi.
 - c) Koperasi pemasaran yaitu suatu koperasi yang terutama kegiatannya untuk membantu setiap anggota dalam memasarkan barang yang telah dihasilkan.
 - d) Koperasi kredit/simpan pinjam ialah koperasi yang kegiatan usahanya adalah mengumpulkan simpanan dari para anggota untuk dapat dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan modal untuk usahanya.

- 2) Koperasi berdasarkan jenis komoditi
 - a) Koperasi ekstraktif yaitu koperasi yang dalam usahanya memanfaatkan sumber alam secara langsung tanpa atau sedikit mengubah bentuk serta sifat dari sumber alam tersebut.
 - b) Koperasi pertanian dan peternakan. Koperasi pertanian yaitu koperasi yang dalam usahanya berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu dengan anggota seperti petani, buruh tani atau yang berhubungan dengan usaha pertanian. Sedangkan koperasi peternakan yaitu koperasi yang dalam kegiatan usahanya berhubungan dengan peternakan tertentu.
 - c) Koperasi industri dan kerajinan yaitu koperasi yang usahanya dalam bidang industri dan kerajinan tertentu.
 - d) Koperasi jasa-jasa yaitu koperasi yang dalam usahanya khusus memproduksi dan memasukkan kegiatan tertentu. Contohnya koperasi industri, tujuan koperasi jasa untuk menyatukan potensi ekonomi yang dimiliki masing-masing anggota, misalnya koperasi jasa audit.
- 3) Koperasi berdasarkan profesi anggotanya
 - a) Koperasi karyawan
 - b) Koperasi Pegawai Negeri Sipil
 - c) Koperasi Angkutan Darat, Laut, Udara dan Polri
 - d) Koperasi mahasiswa
 - e) Koperasi pedagang pasar
 - f) Koperasi veteran RI
 - g) Koperasi nelayan
 - h) Koperasi kerajinan, dan lain sebagainya.
- 4) Koperasi berdasarkan daerah kerjanya
 - a) Koperasi primer yaitu koperasi yang didirikan di wilayah terkecil tertentu dan beranggotakan orang seorang.

- b) Koperasi pusat yaitu koperasi yang didirikan sebagai pusat dari beberapa koperasi primer dalam wilayah tertentu dan beranggotakan koperasi-koperasi primer.
 - c) Koperasi gabungan yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari koperasi-koperasi pusat yang berasal dari wilayah tertentu. Contoh GKBI
 - d) Koperasi induk yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari koperasi pusat atau koperasi gabungan yang kedudukannya di ibukota negara, yang memiliki fungsi sebagai penyambung koperasi-koperasi yang menjadi anggotanya dalam berhubungan dengan lembaga nasional yang berkaitan dengan pembinaan koperasi sejenis di negara lain atau pada tingkat nasional. Contoh Induk Koperasi Pegawai Negeri (IKPN), Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar) dan lainnya.
- g. KPRI

KPRI merupakan singkatan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Sebelum disebut sebagai KPRI koperasi ini dinamakan Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan profesi anggotanya. Dalam hal ini, KPRI memiliki anggota yang profesi atau jenis pekerjaannya yaitu sebagai pegawai negeri sipil (Setianingrum, 2013).

Koperasi Pegawai adalah salah satu badan usaha koperasi yang telah memiliki badan hukum (koperasi formal) dan mampu mengambil langkah hukum sehubungan dengan semua kegiatan-kegiatan ekonominya (Setianingrum, 2013). Menurut Hendrojogi dalam jurnal Yanti dan Fitriyati (2014), KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. KPRI merupakan organisasi atau badan usaha yang beranggotakan orang-orang dan memiliki wilayah kerja kecamatan atau berada dalam lembaga pemerintahan, sekolah atau kecamatan

serta koperasi pegawai republik Indonesia terbentuk dalam satu lingkungan kerja.

2. Partisipasi anggota

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa asing *participation*, yang berarti mengikutsertakan pihak lain dalam proses mencapai tujuan bersama. Partisipasi anggota dalam koperasi itu artinya mengikutsertakan anggota koperasi dalam kegiatan operasional untuk mencapai tujuan bersama (Hendar dan Kusnadi, 2018). Keunggulan kinerja koperasi dapat dipengaruhi oleh keterlibatan dan keikutsertaan seorang anggota dalam berkoperasi. Eksistensi koperasi tergantung pada partisipasi anggota dan kualitas usahanya yang keduanya memiliki hubungan saling mempengaruhi (Indrawan, 2004).

Partisipasi anggota merupakan sebuah kesediaan anggota untuk melaksanakan hak dan kewajibannya secara bertanggungjawab. Anggota dalam hal ini merupakan anggota koperasi. Apabila partisipasi anggota dalam koperasi sebagian besar sudah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota dengan penuh tanggung jawab, maka dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota tersebut baik dan dapat meningkatkan tujuan yang akan dicapai oleh koperasi. Begitu pula sebaliknya, apabila sebagian besar dari anggota tidak menjalankan kewajiban dan haknya maka dapat dikatakan bahwa partisipasinya buruk atau rendah. Oleh sebab itu, partisipasi dari anggota memiliki peran untuk mencapai tujuan koperasi (Anoraga dan Widiayanti, 1994).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah ikut sertanya anggota koperasi dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam koperasi dan bersedianya anggota koperasi dalam memenuhi segala kewajiban serta menjalankan haknya sebagai anggota secara bertanggungjawab, sehingga tujuan yang diinginkan koperasi tercapai yaitu kesejahteraan anggota.

b. Bentuk Partisipasi Anggota

Menurut Ropke Jochen dalam jurnal (Setiawan, 2004) ada 3 bentuk partisipasi, yaitu:

- 1) Kesiediaan anggota dalam memberikan sumbangan sumber daya ekonomis
- 2) Keikutsertaan anggota dalam mengambil sebuah keputusan
- 3) Kesiediaan anggota untuk memanfaatkan pelayanan baik barang maupun jasa

c. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota

Dalam jurnal Musfiroh dan Kurniawan (2016) disebutkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota adalah faktor dari dalam diri anggota sendiri (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri anggota (ekstern).

- 1) Faktor Intern terdiri dari pendidikan perkoperasian, kualitas pelayanan, motivasi berkoperasi, manajemen koperasi, manajer koperasi sistem keanggotaan yang berlaku, kesadaran anggota dan kepuasan anggota.
- 2) Faktor ekstern terdiri dari kegiatan anggota, lokasi usaha, lingkungan usaha, sarana prasarana, komunikasi dan transportasi.

d. Pentingnya Partisipasi anggota

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang pemilik dan pelanggannya adalah sama, yaitu para anggotanya dan hal tersebut ialah prinsip identitas koperasi yang biasa digambarkan dengan lambang segi tiga. Sukses atau tidaknya, berkembang atau tidaknya, bermanfaat atau tidaknya dan maju mundurnya sebuah koperasi akan bergantung pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Tanpa adanya partisipasi aktif dari anggota, maka koperasi tidak akan dapat bekerja secara efektif dan efisien (Hendar dan Kusnadi, 2018). Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 25 tahun 1992 pasal 17 ayat 1 mengenai Perkoperasian yang menjelaskan bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Sebagai

pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu koperasi adalah partisipasi anggotanya. Dalam sebuah koperasi, pelaksanaan program-program manajemen harus mendapat dukungan dari anggota. Tanpa dukungan tersebut pelaksanaan program-program tidak akan berhasil dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen membutuhkan informasi, khususnya mengenai kebutuhan dan kepentingan anggota, informasi tersebut hanya didapatkan apabila partisipasi dalam koperasi tersebut berjalan dengan baik (Hendar dan Kusnadi, 2018).

e. Indikator Partisipasi anggota

Indikator partisipasi anggota sebagai berikut (Riansani, 2016):

- 1) Partisipasi kontributif (anggota sebagai pemilik), yaitu partisipasi modal dan partisipasi dalam hal pengambilan keputusan
- 2) Partisipasi insentif (anggota sebagai pelanggan) yaitu memanfaatkan pelayanan Koperasi.

3. Pendidikan Perkoperasian

a. Pengertian Pendidikan Perkoperasian

Menurut Notoatmodjo dalam jurnal Aulia (2021), Pendidikan dan Pelatihan adalah sebuah usaha dalam mengembangkan kepribadian manusia dan kemampuan intelektualnya. Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Maunah (2009:6) menjelaskan bahwa pendidikan yaitu sebuah usaha dalam meningkatkan diri di segala aspek yang melibatkan guru maupun tidak, baik secara formal maupun informal.

Pendidikan perkoperasian menurut Edilius dan Sudarsono dalam jurnal Melasih dan Kusumantoro (2015) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka membentuk para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa dan dewan penasehat termasuk juga staff karyawan koperasi agar sadar akan

pengetahuan mengenai koperasi, praktek usahanya dan metode kerjanya. Pendidikan perkoperasian merupakan kegiatan dalam bentuk memberikan pemahaman ideologi koperasi yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan tanggung jawab anggota koperasi terhadap hak, kewajiban dan manfaat sebagai anggota koperasi serta dapat meningkatkan kemampuan mengelola usaha koperasi (Melasih dan Kusumantoro, 2015).

Manfaat sebagai anggota dapat diketahui dari fungsi dan peran koperasi yang terdapat dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4, yaitu

- 1) Membangun dan mengembangkan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
- 2) Turut serta aktif dalam usaha mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Terwujudnya perekonomian nasional sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pengetahuan mengenai hak dan kewajiban anggota koperasi dapat diketahui dari UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 20, hak anggota koperasi sebagai berikut:

- 1) Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan sebuah suara ketika rapat anggota
- 2) Memilih atau dipilih menjadi pengurus koperasi
- 3) Meminta diadakan rapat anggota sesuai ketentuan dalam anggaran dasar
- 4) Menyampaikan pendapat atau saran kepada pengurus diluar rapat anggota
- 5) Memanfaatkan pelayanan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antar anggota

- 6) Memiliki informasi mengenai perkembangan koperasi sesuai anggaran dasar.

Kewajiban setiap anggota koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi serta menerima keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota
- 2) Berpartisipasi pada usaha yang diselenggarakan koperasi
- 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan asas kekeluargaan (Subandi, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian adalah kegiatan yang memberikan pengetahuan mengenai koperasi yang ditujukan kepada anggota dan perangkat koperasi dengan tujuan agar dapat meningkatkan tanggung jawabnya sebagai anggota koperasi dan agar perangkat koperasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola koperasi.

b. Pentingnya Pendidikan Perkoperasian

Menurut Sattar (2018:53), keberhasilan suatu koperasi dapat diketahui pada tingkat partisipasi anggotanya, partisipasi anggota berhubungan erat dengan pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota. Semakin luas pengetahuan mengenai perkoperasian yang dimiliki oleh anggota, maka anggota semakin aktif dalam berpartisipasi di koperasi, begitupun sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan menjadi hal dasar dalam berkoperasi bagi seseorang. Sehingga mereka dapat mengetahui manfaat, tujuan serta bagaimana cara organisasi tersebut (koperasi) dalam mencapai tujuannya.

Partisipasi anggota dapat menjadi penentu utama apakah suatu koperasi itu berhasil dalam menjalankan usahanya. Penyebab kurangnya partisipasi anggota pada koperasi salah satunya karena kurangnya pengetahuan anggota mengenai perkoperasian, sehingga hal tersebut menimbulkan sebuah hambatan berkembangnya suatu

koperasi. Akibatnya banyak koperasi yang belum dapat memberikan manfaat pelayanan yang baik terhadap anggota koperasi. Selain itu, rendahnya motivasi berkoperasi juga menjadi penyebab kurangnya partisipasi anggota, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta pengetahuan anggota mengenai perkoperasian (Sabang, 2011)

Dalam UPT Diklat Koperasi dan UKM Provinsi Bali dijelaskan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan dalam perkoperasian, maka salah satu unsur penting yang harus dilaksanakan yaitu sebuah pendidikan. Pendidikan harus dilaksanakan secara berkesinambungan, yang dijadikan sebagai dasar untuk mempertahankan keberlangsungan koperasi. Komisi 1966 ICA (*International Cooperation Alliance*) menyebutkan bahwa seluruh koperasi harus melaksanakan program pendidikan baik itu bagi pengurus, petugas, karyawan, anggota maupun untuk umum mengenai asas-asas dan teknik dalam berkoperasi baik dari sudut ekonomi maupun sudut demokrasi (Sakdiyah dkk, 2019).

Pendidikan perkoperasian sangat penting diselenggarakan bagi anggota maupun koperasi, karena program tersebut mampu memberikan gambaran yang mendalam terhadap pemahaman mengenai koperasi. Setelah anggota paham terkait dengan perkoperasian maka diharapkan anggota dapat ikut serta dalam kegiatan untuk mewujudkan keberhasilan koperasi, selain itu juga dengan adanya pendidikan perkoperasian diharapkan perangkat koperasi dapat mengelola koperasi dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan pun dapat tercapai (Ramadhan, 2018).

Dalam UU Nomor 25 tahun 1992 pasal 45 ayat 2, dijelaskan bahwa sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan dana cadangan, dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa usaha yang diberikan masing-masing anggota kepada koperasi, serta digunakan juga untuk pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi, sesuai

dengan keputusan pada rapat anggota. Hal tersebut membuktikan bahwa betapa pentingnya pendidikan perkoperasian dalam kehidupan koperasi, membela kepentingan bersama harus menjadi cita-cita berkoperasi yang dimiliki oleh anggota koperasi, mereka harus meyakini bahwa koperasi itu dapat meningkatkan derajat sosial ekonominya (Ramadhan, 2018).

c. Indikator Pendidikan Perkoperasian

Menurut Hidayah dkk (2017) indikator pendidikan perkoperasian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui manfaat koperasi
- 2) Pemahaman anggota tentang koperasi
- 3) Mengetahui hak dan kewajiban anggota.

4. Motivasi Berkoperasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti kekuatan dari dalam diri individu yang dapat menyebabkan adanya sebuah tindakan atau perbuatan. Motif itu tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat diperlihatkan melalui tingkah laku yang berupa rangsangan dan dorongan yang dapat memunculkan suatu tingkah laku tertentu. Jadi, motif merupakan sebuah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas demi tercapainya sebuah tujuan tertentu (Sofyan dan Uno, 2012:5).

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik agar terpenuhi kebutuhannya (Sofyan dan Uno, 2012:6). Menurut Harold Koontz dalam buku Hasibuan (2016:95) motivasi mengacu pada sebuah dorongan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wayne Cascio dalam buku Hasibuan (2016:95) motivasi ialah suatu kegiatan yang diperoleh dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya.

Motivasi berkoperasi ialah kemauan anggota secara sadar dalam bekerja sama dan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan-kegiatan koperasi untuk pengembangan usaha koperasi dan tercapainya tujuan yang diinginkan, serta kemauan anggota untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang terdapat dalam berkoperasi (Nurranto dan Saputro, 2015). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berkoperasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang dan kemauan yang secara sadar untuk berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang diselenggarakan koperasi untuk memenuhi kebutuhannya dan untuk mencapai tujuan dari koperasi.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Dilihat dari sumber yang menimbulkannya, motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi ini dapat timbul tanpa memerlukan adanya rangsangan dari luar, dikarenakan memang sudah ada dalam diri seseorang itu sendiri yang sesuai dengan kebutuhan.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik muncul karena disebabkan adanya sebuah rangsangan dari luar individu, contohnya saja adanya minat positif terhadap kegiatan pendidikan, motivasi tersebut muncul karena melihat manfaatnya (Sofyan dan Uno, 2012:6).

Menurut Hasibuan (2016:99) disebutkan bahwa terdapat dua jenis motivasi, yaitu:

1) Motivasi Positif atau Insentif Positif

Pemberian sebuah hadiah kepada bawahan yang memiliki prestasi baik merupakan salah satu motivasi yang diberikan oleh manajer kepada bawahan. Dengan pemberian motivasi positif tersebut diharapkan semangat kerja dari para karyawan meningkat, dikarenakan pada umumnya manusia itu senang menerima hal yang baik-baik saja.

2) Motivasi Negatif atau Insentif Negatif

Pemberian hukuman kepada bawahan yang dalam bekerja itu memiliki prestasi rendah atau dalam mengerjakan pekerjaannya itu kurang baik merupakan bentuk pemberian motivasi dari manajer kepada bawahan. Dengan motivasi negatif tersebut, dapat meningkatkan semangat kerja bawahan dikarenakan para bawahan merasa takut apabila harus mendapat hukuman.

c. Indikator Motivasi Berkoperasi

Menurut Harini dan Septiansyah (2019) indikator motivasi berkoperasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha yang positif dari anggota koperasi dalam kegiatan berkoperasi.
- 2) Kemauan yang kuat untuk turut serta dalam kegiatan koperasi
- 3) Arah dan tujuan yang tentunya ingin diwujudkan dalam mengikuti kegiatan koperasi

5. Kualitas Pelayanan

a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Kualitas menurut Goetsch dan Davis dalam buku Tjiptono (2020:51) merupakan sebuah keadaan dinamis yang berkaitan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang dapat memenuhi atau melebihi suatu harapan. Kualitas merupakan sesuatu yang disimpulkan oleh pelanggan. Itu artinya, kualitas didasarkan pada pengalaman nyata yang pelanggan rasakan terhadap sebuah produk atau jasa yang dapat diukur berdasarkan persyaratan tertentu (Wijaya, 2019:11).

Pelayanan adalah sebuah perwujudan kegiatan yang pengunjung koperasi terima dari seorang karyawan mengenai kenyamanan pelayanan, ketepatan, kecepatan, dan keramahan karyawan dalam memberikan sebuah pelayanan (Sari dan Subiyantoro, 2020). Kualitas pelayanan ialah suatu usaha dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan serta pemberian yang

tepat dalam mengimbangi harapan dari pelanggan (Tjiptono, 2020:59).

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan yaitu sebuah penilaian yang diberikan oleh pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh koperasi, apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelanggan atau belum.

b. Syarat Pelayanan yang Berkualitas

Menurut Moenir dalam Jurnal Prabowo, dkk (2017) menjelaskan bahwa dalam memberikan pelayanan yang baik, petugas itu harus dapat memenuhi 4 pokok pelayanan, yaitu:

1) Sopan dalam bertingkah laku

Dengan sopan santun, orang akan merasa dihormati dan dihargai seperti layaknya sebuah hubungan kemanusiaan. Hal tersebut menjadi suatu kepuasan tersendiri bagi yang bersangkutan.

2) Cara penyampaian

Dalam proses penyampaian sesuatu hendaknya memperhatikan ketentuan yang telah berlaku, agar terhindar dari penyimpangan dalam penyampaian.

3) Waktu penyampaian

Penyampaian hasil olahan di waktu yang tepat sangat diinginkan oleh setiap orang yang memiliki permasalahan

4) Keramahtamahan

Keramahtamahan ini hanya akan terasa ketika dalam layanan melalui lisan, baik ketika berhadapan secara langsung maupun melalui perantara.

c. Dimensi Pelayanan

Menurut Parasuraman dkk dalam buku Tjiptono (2020:70) menyebutkan bahwa terdapat 5 dimensi pelayanan untuk menentukan sejauh mana kualitas dari pelayanan tertentu, sebagai berikut:

1) *Reliability* (keandalan)

Reliability ialah sebuah kemampuan untuk dapat memberikan pelayanan yang telah dijanjikan kepada pelanggan secara tepat dan benar sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

2) *Responsiveness* (daya tanggap)

Responsiveness adalah keinginan dari pemberi layanan secara sadar untuk dapat membantu pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.

3) *Assurance* (jaminan)

Assurance ini meliputi pengetahuan, kemampuan, kesopanan, keterampilan, kepercayaan diri dalam memberikan pelayanan serta sifat yang dapat dipercaya dari pemberi layanan sehingga dapat menjamin pelanggan terhindar dari risiko, keraguan, bahaya dan kekecewaan.

4) *Empathy* (empati)

Empathy mencakup kemauan dari pemberi layanan untuk memberikan perhatian pribadi, memberikan perlindungan, berkomunikasi dengan baik serta berusaha untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan dari pelanggan.

5) *Tangibles* (wujud fisik)

Tangibles mencakup penampilan pemberi layanan, fasilitas dan sarana fisik, seperti peralatan, perlengkapan, bangunan, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelayanan, termasuk sarana komunikasi.

Menurut Tjiptono (2020: 59) kualitas layanan dapat dipengaruhi oleh jasa yang dirasakan (*perceived service*) dan layanan yang diharapkan (*expected service*). Jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas layanan dikatakan baik dan memuaskan, begitu sebaliknya. Jika layanan yang diterima lebih rendah dari harapan maka dikatakan bahwa kualitas layanan tersebut

buruk. Akan tetapi, jika layanan yang diberikan melampaui harapan maka dikatakan kualitas layanan tersebut ideal. Penilaian baik buruknya kualitas pelayanan dilihat dari kemampuan penyedia layanan dalam memenuhi harapan pelanggannya.

d. Pentingnya Kualitas Pelayanan

Menurut Joesron dalam jurnal Hayatiningrum dan Kardoyo (2019), pelanggan adalah faktor penting yang harus diperhatikan. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan pelanggan menjadi prioritas yang lebih besar. Selain itu, perusahaan juga harus berusaha agar pelanggan dapat menjadi pelanggan yang setia. Salah satu usaha untuk mendapatkan, mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang lebih baik antara koperasi dengan anggota yaitu dengan cara memberikan pelayanan yang berkualitas secara terus menerus (konsisten) serta menunjukkan bahwa lebih unggul dari pesaing. Pelayanan koperasi kepada anggota merupakan bentuk dari usaha koperasi dalam mencapai tujuan (Suryanatha dkk, 2018).

Kualitas pelayanan dapat disebut baik apabila anggota koperasi menerima manfaat yang besar dan meningkat dari pelayanan yang diberikan oleh koperasi, misalkan kesigapan dalam melayani anggota, kemudahan dalam memahami keluhan dari anggota, penampilan karyawan yang rapi, peralatan yang memadai serta sarana komunikasi yang memadai. Hal tersebut menekankan bahwa kualitas pelayanan perlu dijadikan perhatian khusus dari suatu koperasi dalam rangka melakukan peningkatan partisipasi anggota. Jika kualitas pelayanan dari koperasi itu baik maka partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan perkoperasian pun meningkat (Hayatiningrum dan Kardoyo, 2019).

e. Indikator Kualitas Pelayanan

Menurut (Palapessy dkk (2017), indikator kualitas pelayanan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Keandalan

2. Jaminan
3. Empati
4. Bukti Fisik seperti alat dan perlengkapan yang disediakan koperasi
5. Ketanggapan dari karyawan koperasi

C. Landasan Teologis

1. Koperasi dalam Perspektif Islam

Menurut Moh. Hatta dalam buku Hendar dan Kusnadi (2018), yang disebut koperasi yaitu usaha bersama dalam rangka memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Bentuk usaha yang dijalankan sebuah koperasi dalam hal ini menerapkan prinsip kebersamaan. Dalam penggalan QS Al-Maidah ayat 2 menjadi landasan teori koperasi secara islami yaitu saling tolong menolong antar sesama.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ...

Artinya, “..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Dari ayat di atas menegaskan bahwa sikap saling tolong menolong merupakan sebuah pondasi dalam membangun kerukunan hubungan antar pengurus dan anggota koperasi, sesama anggota koperasi serta anggota koperasi dengan masyarakat. Tolong menolong mencerminkan segala perilaku yang dapat memberi manfaat bagi orang lain, yaitu saling membantu untuk meringankan beban orang lain dengan melakukan sebuah tindakan yang nyata. Dalam hal ini yaitu koperasi dapat membantu atau memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat umum melalui usaha simpan pinjam dan usaha pertokoannya. Sikap saling tolong menolong yang dibenarkan dalam Islam ialah menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, sedangkan dalam hal keburukan tidak diperbolehkan dalam Islam.

Konsep awal sebuah koperasi yang dikemukakan oleh Bung Hatta sangat sesuai dengan sistem ekonomi syariah, konsep tersebut dikenal dengan *syirkah* (Effendi dkk, 2018). Lembaga ini adalah sebuah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Menurut Mardani dalam jurnal Efendi dkk (2018), *syirkah* merupakan bentuk kerjasama dalam hal permodalan, keterampilan atau sebuah kepercayaan dalam usaha tertentu antara dua orang atau lebih dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah*. Antara koperasi dari Bung Hatta dengan *syirkah* memiliki prinsip yang sejalan yaitu prinsip kebersamaan. Secara umum prinsip operasional koperasi adalah mensejahterakan anggota dalam bentuk gotong royong dan prinsip tersebut tidak menyimpang dari sudut pandang syariah, yaitu prinsip gotong royong (*ta'awun 'alal birri*) dan bersifat kolektif (berjemaah) dalam membangun kemandirian hidup. Manajemen usahanya dilakukan melalui musyawarah sesama anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya.

2. Partisipasi anggota Perspektif Islam

Dalam al-Quran Allah menganjurkan untuk saling tolong-menolong sesama kaum Muslimin dalam kebaikan dan taqwa. Rasulullah mengumpamakan bahwa mukmin seperti sebuah bangunan yang kokoh dan saling menguatkan serta seperti satu tubuh yang apabila satu sakit, maka yang lain ikut merasakan sakit. Hadist Muhammad Al-Bukhari dalam jurnal Dongoran (2020), dari An-Nu'man bin Basyir Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ، مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ
عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى

Artinya: “ Perumpamaan kaum mukminin dalam cinta-mencintai, sayang-menyayangi dan bahu-membahu, seperti satu tubuh. Jika salah satu anggota tubuhnya sakit, maka seluruh anggota tubuhnya yang lain ikut merasakan sakit juga, dengan tidak bisa tidur dan demam”.

Dari hadist di atas terdapat makna tersirat bahwa sebuah organisasi atau badan usaha yang terbentuk, termasuk diantaranya yaitu koperasi diibaratkan sebagai satu tubuh dan anggota dari koperasi adalah organ tubuhnya. Agar tubuh tersebut dapat berdiri tegak, maka tiap organ tubuhnya itu harus bekerja sama dengan organ-organ yang lain. Apabila salah satu organ dalam tubuh tidak berfungsi dengan baik, maka tubuh itu akan menjadi lemah. Selain itu, koperasi juga dapat dikatakan sebagai bangunan dan anggotanya sebagai sebuah pondasi. Dalam tujuan dan peran sebuah koperasi mengandung konsep “*unwan*”, jadi siapapun yang berpartisipasi di dalamnya itu artinya ia telah menolong sesamanya, saling tolong-menolong seperti itu sangat dianjurkan dalam Islam.

3. Pendidikan Perkoperasian Perspektif Islam

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota adalah pendidikan perkoperasian (Anasrulloh dkk, 2020). Oleh karena itu pendidikan mengenai perkoperasian menjadi hal dasar bagi seseorang untuk berkoperasi. Dalam Islam, pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Pendidikan menjadi perhatian yang penting dalam memajukan kehidupan generasi ke generasi berikutnya sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan itu, Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan sepanjang hayatnya, ilmu pengetahuan yang dipelajari dapat membuat manusia itu mengetahui hal baru, menyelesaikan persoalan-persoalan yang sulit serta ahli dan terampil dalam bidang pekerjaan tertentu (Arifin, 1993). Sebagaimana dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.....

Artinya: “..... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat di atas, menuntut ilmu menjadi poin penting, karena Allah SWT berjanji akan meninggikan derajat orang yang memiliki ilmu dibandingkan dengan orang yang tidak mau mencari ilmu, baik itu di dunia

maupun di akhirat. Ilmu dan iman akan mendidik jiwa seseorang untuk bermurah hati dan taat, apalagi kepada orang yang dicintai oleh Rasulullah SAW. Sesungguhnya taat dan patuh itu akan mengantarkan seseorang kepada derajat yang lebih tinggi di sisi Allah SWT dan balasannya adalah diberikan sebuah kelapangan dalam hidupnya.

4. Motivasi Berkoperasi Perspektif Islam

Selain pendidikan perkoperasian, faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu motivasi berkoperasi (Dewanto dkk , 2022). Motivasi sama seperti “uhiba shay” (mencintai sesuatu). Itu artinya apabila mereka sangat suka sesuatu, maka akan memberikan daya upaya semaksimal mungkin sehingga prestasi yang bagus menjadi salah satu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Motivasi dijelaskan dalam Al-Qur’an Surah Al-Jumuah Ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Menurut M. Quraish Shihab dalam jurnal Maulana (2019) dalam ayat tersebut menyebutkan bahwa apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah dimuka bumi dan carilah sebagian dari karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa setiap manusia yang ada di bumi harus mempunyai motivasi dikarenakan Allah SWT itu hanya memberi sebuah karunia, rahmat dan rezekinya hanya untuk orang-orang yang memiliki semangat serta motivasi yang kuat dalam dirinya sendiri. Untuk itu, setiap manusia yang ada di bumi harus memiliki dorongan untuk menjadi lebih baik lagi pada dirinya sendiri (Fadhillah dkk, 2019). Dalam ayat tersebut juga menjelaskan bahwa adanya sebuah motivasi yang tersirat berupa

keinginan untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mencari karunia dari Allah SWT.

Motivasi dalam hal ini memiliki peran penting untuk diri manusia itu sendiri, karena sesungguhnya tidak akan ada yang dapat memenuhi semua kebutuhan kita dan kita tidak akan mendapatkan apa yang diinginkan kecuali dengan melakukan sebuah usaha untuk dapat meraihnya sendiri. Orang yang mempunyai motivasi kuat pada dirinya selalu mempunyai niat yang sungguh-sungguh, dan akan selalu bekerja keras. Kerja yang baik menurut Islam dapat diartikan dengan makna yang khusus dan makna yang umum (Fadhillah dkk, 2019).

5. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Islam mengajarkan bahwa jangan memberikan sebuah pelayanan yang buruk atau yang tidak berkualitas, baik itu pelayanan usaha berupa barang ataupun jasa. Melainkan, berikan pelayanan yang berkualitas kepada orang lain. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka berkat rahmat dari Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut kepada mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, maka tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu, maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”

Ibnu Katsir menjelaskan dalam bukunya tafsir *Al-Qur'an Al-Azhim* bahwa sikap lemah lembut yang dimiliki oleh nabi Muhammad SAW, tidak lain disebabkan karena sebuah anugerah dari Allah. Al-Hasan Al-Basri juga mengatakan bahwa begitulah akhlak nabi Muhammad SAW yang diutus oleh Allah. Arti ayat selanjutnya yaitu “Sekiranya kamu

bersikap keras dan berhati kasar, maka tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu”. Maksudnya yaitu apabila sekiranya kamu berlaku kasar dalam bertutur kata dan keras hati dalam menghadapi mereka, maka mereka akan menjauhimu.

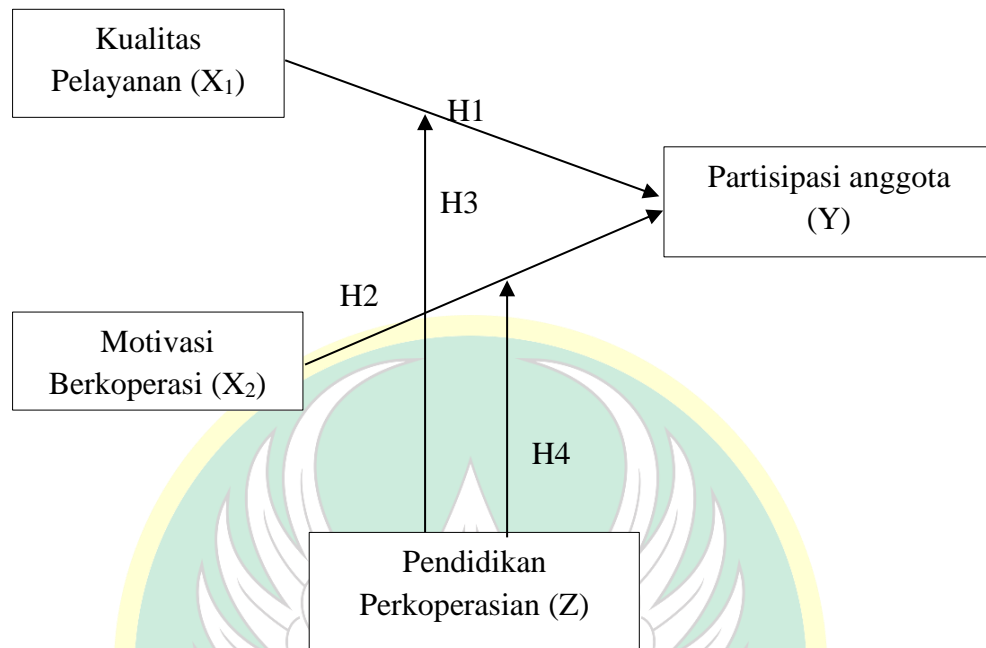
Akan tetapi, Allah mengumpulkan mereka di sekitarmu dan membuat hatimu menjadi lemah lembut terhadap mereka sehingga mereka pun akan menyukaimu. Selanjutnya Rasulullah ketika menghadapi suatu masalah selalu bermusyawarah dengan mereka untuk menenangkan hati mereka. Terutama dalam hal peperangan yang mana beliau selalu mengadakan musyawarah sebelum memulai peperangan, sehingga ketika telah mendapatkan hasil yang bulat, maka bertawakallah kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah itu mencintai orang yang bertawakal kepadanya (Bahreisy dan Bahreisy, 2003).

Apabila dikaitkan dengan kualitas pelayanan dalam koperasi, maka pengurus maupun karyawan koperasi dianjurkan untuk dapat bersikap lemah lembut seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, agar anggota koperasi merasa nyaman dan tidak akan menjauhkan diri dari koperasi, hal tersebut akan dapat meningkatkan partisipasi anggota. Selain itu, dalam koperasi juga menerapkan musyawarah dengan para anggota untuk membahas hal-hal apa saja yang memang perlu dimusyawarahkan. Musyawarah dalam hal ini biasanya dilakukan ketika rapat, baik itu rapat anggota tahunan, rapat anggota perencanaan, rapat anggota khusus, rapat anggota luar biasa dan rapat anggota lainnya.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model (gambar) berupa konsep mengenai hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya yang telah didefinisikan sebagai sebuah masalah yang penting. Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penyusunan

paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka konseptual (Sujarweni, 2018).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Variabel yang digunakan yaitu variabel independen terdiri dari kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi, variabel dependen yaitu partisipasi anggota dan variabel moderasi yaitu pendidikan perkoperasian. Penelitian ini memiliki variabel kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Lalu pendidikan perkoperasian dapat berperan sebagai variabel pemoderasi (*moderating variable*) atau dapat memoderasi pengaruh kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih diragukan (Sujarweni, 2018: 65). Disebut sementara karena jawaban yang ada baru dilatarbelakangi oleh teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh

melalui pengumpulan data. Dengan didasarkan pada rumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota

Menurut Hendar dan Kusnadi (2018: 99) yang dapat mendorong anggota untuk ikut serta memberikan kontribusinya bagi pembentukan dan pertumbuhan koperasi yaitu dengan peningkatan pelayanan yang efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan koperasi. Oleh karena itu kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya harus dilakukan sebaik mungkin sehingga anggota koperasi dapat tertarik untuk berpartisipasi aktif menggunakan jasa usaha dari koperasi. Penelitian dari Lina Ahmادتullah dan Widiyanto (2020) yang berjudul “pengaruh pelayanan, manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota KUD” mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Dan penelitian yang dilakukan oleh TJ Lenny Fajar Kurnia (2019) yang berjudul “pengaruh kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi terhadap partisipasi anggota wanita syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung” juga menyatakan bahwa secara parsial, kualitas layanan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi anggota

H_1 : Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi anggota

b. Pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota

Motivasi merupakan kekuatan dari luar atau dalam yang dapat mendorong seseorang untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan atau dapat dijelaskan juga bahwa motivasi berarti dorongan mental terhadap seseorang sebagai anggota masyarakat (Uno, 2014: 1). Dalam penelitian

Nisail Mugni Hidayati (2020) yang berjudul “pengaruh motivasi berkoperasi, pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota (suatu kasus pada Koperasi Mahasiswa di Kota Bandung) disebutkan bahwa motivasi berkoperasi mempunyai pengaruh terhadap partisipasi anggota. Serta dalam penelitian Sailvian Kennardi Dewanto dkk (2022) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya” disimpulkan bahwa motivasi berkoperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota 64 Bahari. Sehingga dari penjelasan tersebut, oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Motivasi Berkoperasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi anggota

H₂: Motivasi Berkoperasi berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi anggota

c. Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota

Partisipasi yang baik itu ketika anggota ikut serta berpartisipasi dalam memanfaatkan semua layanan dan fasilitas yang diberikan koperasi, sehingga kualitas layanan mempunyai peran yang penting dalam mempengaruhi partisipasi anggota. Mengenai kualitas pelayanan, manajer koperasi harus dapat mengatur koperasi, sehingga anggota mampu merasakan manfaat sebagai anggota koperasi. Pengelola koperasi merupakan salah satu sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi (Ernita, 2019). Kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dapat terpenuhi dengan melakukan pengembangan yang lebih mengarah pada sebuah pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Catur dan Setiawina, 2018). Berdasarkan penelitian Harmawati dan Yadnyana (2016) yang berjudul “pengaruh pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan, ketegasan sanksi pajak dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak PBB-P2 dengan tingkat

pendidikan sebagai pemoderasi” menyatakan bahwa tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh variabel pemahaman perpajakan dan ketegasan sanksi pajak, namun tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak. Sehingga dari penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Pendidikan perkoperasian tidak memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota

H₃: Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota

d. Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota

Anggota koperasi yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian biasanya akan tumbuh motivasi dalam berkoperasi, karena setelah mengikuti pendidikan, anggota menjadi semakin paham mengenai manfaat yang bisa mereka dapatkan dari koperasi (Gerosa dkk, 2016). Menurut Mutis (2004: 94) bahwa motivasi anggota berkoperasi adalah faktor yang ada dari dalam diri anggota sendiri dan dapat mempengaruhi partisipasi koperasi. Berdasarkan penelitian Rosalina (2017) yang berjudul “pengaruh variabel lingkungan terhadap minat berwirausaha dengan pendidikan sebagai variabel moderasi” disimpulkan bahwa pendidikan berperan sebagai variabel pemoderasi pengaruh variabel lingkungan terhadap minat wirausaha secara signifikan. Sehingga dengan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Pendidikan perkoperasian tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota

H₄: Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) untuk dapat menghasilkan sebuah penemuan-penemuan. Dalam pendekatan ini, hakikatnya hubungan di antara variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2018). Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian (lapangan) untuk mendapatkan data yang diperlukan (Moleong, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu KPRI Mempeng yang beralamat di desa Kembaran Wetan, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Tujuan adanya populasi adalah agar dapat menentukan berapa banyak jumlah anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anggota KPRI Mempeng sebanyak 218 orang.

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2018: 105). Metode Slovin

digunakan untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini. Metode yang digunakan itu metode dengan batas toleransi kesalahan data atau error level 5% atau 0,05 dengan rumus: $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Keterangan:

n adalah jumlah sampel

N adalah jumlah populasi

e adalah batas kesalahan yang dapat ditolerir

Dengan rumus di atas maka peneliti dapat menghitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{218}{1 + 218 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{218}{1 + 0,545}$$

$$n = 141,10$$

Sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 142 responden berdasarkan rumus slovin.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara *sampling insidental*. *Nonprobability sampling* merupakan sebuah teknik yang tidak memberikan kesempatan sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan *sampling insidental* adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan sebuah ketidaksengajaan, yaitu siapapun yang secara insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, apabila orang tersebut itu tepat dijadikan sebagai sumber data (Sujarweni, 2018: 109).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018) variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam penyusunan penelitian, sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Lambang untuk variabel bebas adalah X. Variabel independen yaitu variabel yang mampu menjadi sebab adanya perubahan variabel dependen (terikat) atau yang dapat menjadi sebab munculnya variabel dependen (terikat) (Sujarweni, 2018: 95). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Lambang dari variabel dependen yaitu Y. Variabel dependen itu merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independen atau bebas (Sujarweni, 2018: 96). Dalam penelitian ini hanya ada 1 variabel dependen, yaitu partisipasi anggota.

c. Variabel Moderating (Variabel Moderasi)

Variabel ini biasa disebut sebagai variabel independen kedua. Variabel moderating adalah variabel yang dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sujarweni, 2018: 96). Variabel moderator dinotasikan dengan X atau Z (Suryani dan Hendryadi, 2015:91). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel moderating (moderasi) yaitu pendidikan perkoperasian dan dilambangkan dengan huruf Z.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Kualitas Pelayanan (Palapessy dkk, 2017)	1) Keandalan 2) Jaminan 3) Empati 4) Bukti Fisik seperti alat dan perlengkapan yang disediakan koperasi 5) Ketanggapan dari karyawan koperasi
2.	Motivasi Berkoperasi (Harini dan Septiansyah, 2019)	1) Usaha yang positif dari anggota koperasi dalam kegiatan berkoperasi 2) Kemauan yang kuat untuk turut serta dalam kegiatan koperasi 3) Arah dan tujuan yang tentunya ingin diwujudkan dalam mengikuti kegiatan koperasi
3.	Partisipasi anggota (Riansani dkk, 2016)	1) Partisipasi kontributif (anggota sebagai pemilik), yaitu partisipasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib atau simpanan sukarela) dan partisipasi dalam hal pengambilan keputusan 2) Partisipasi insentif (anggota sebagai pelanggan) yaitu memanfaatkan pelayanan koperasi.
4.	Pendidikan Perkoperasian (Hidayah dkk, 2017)	1) Mengetahui manfaat koperasi 2) Pemahaman anggota tentang koperasi 3) Mengetahui hak dan kewajiban anggota.

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian yaitu anggota KPRI Mempeng Purbalingga. Sedangkan objek yang diteliti yaitu peran pendidikan perkoperasian dalam memoderasi pengaruh kualitas pelayanan dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang didapat secara langsung di lapangan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner oleh para anggota koperasi.

b. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang ditemukan dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi, data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, Dinas Koperasi dan UKM Purbalingga, laporan pertanggungjawaban pengurus tentang pelaksanaan tugas dan keuangan serta laporan pengawas tentang hasil pengawasan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) KPRI Mempeng tutup tahun buku 2016 sampai dengan 2020.

F. Metode Pengumpulan Data Penelitian

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berupa metode pencarian data berdasarkan data yang sudah ada sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat catatan hasil laporan pertanggungjawaban pengurus tentang pelaksanaan tugas dan keuangan serta laporan pengawas tentang hasil pengawasan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) KPRI Mempeng tutup tahun buku 2016 sampai dengan 2020.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan dengan tujuan menemukan permasalahan

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara sebagai studi pendahuluan kepada Bapak Imanto, S.Pd.MM. selaku Ketua KPRI Mempeng Kabupaten Purbalingga untuk memperoleh data terkait KPRI Mempeng dan potensi yang ada didalamnya, sehingga penulis menemukan permasalahan yang terjadi pada KPRI Mempeng dimana masih minimnya partisipasi anggota KPRI Mempeng. Sehingga penulis memutuskan untuk meneliti permasalahan tersebut dalam penelitian ini.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2018: 120). Kuesioner tersebut diberikan kepada para anggota KPRI Mempeng yang dijadikan sampel penelitian. Jenis pertanyaan yang akan ditentukan dalam kuisisioner penelitian ini adalah dalam bentuk pertanyaan berskala.

Oleh karena itu skala pengukuran yang digunakan yaitu skala ordinal. Skala ordinal akan memperlihatkan data sesuai dengan sebuah urutan tertentu. Teknik yang digunakan untuk menghasilkan data yang “*ordinally scaled*” dalam penelitian ini yaitu menggunakan *summated (likert) scale*, skala ini menggunakan lebih dari 1 item pertanyaan, beberapa pertanyaan itu digunakan sebagai penjelasan sebuah konstruk dan nantinya jawabannya akan dijumlahkan (Ferdinand, 2014:205).

Skala likert ini berfungsi untuk mengukur bagaimana sikap, opini, dan tanggapan orang atau sekumpulan orang mengenai peristiwa sosial atau kemasyarakatan. Variabel yang nantinya diukur akan dikembangkan menjadi indikator sebuah variabel. Indikator itu nantinya akan digunakan sebagai standar dalam membuat sebuah pertanyaan ataupun pernyataan (Sugiyono, 2019). Pertanyaan atau pernyataan dirancang dalam bentuk sebuah kuesioner dengan mengaplikasikan skala *Likert* 1-5 yang masing-

masing skala tersebut merupakan sebuah opini dari seorang responden yaitu sebagai berikut:

Skala 1: Bermakna “Sangat Tidak Setuju” (STS)

Skala 2: Bermakna “Tidak Setuju” (TS)

Skala 3: Bermakna “Ragu - Ragu” (R)

Skala 4: Bermakna “Setuju” (S)

Skala 5: Bermakna “Sangat Setuju” (SS)

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Keabsahan Data

Uji ini dilakukan untuk menguji layak atau tidak alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner disebut valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ma'sumah, 2019). Pengujiannya dilakukan secara statistik yaitu menggunakan SPSS. Menurut Sujarweni (2018) Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5% (Ghozali, 2018:51). Dengan kriteria jika:
 $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka butir atau pertanyaan tersebut valid
 $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan agar dapat mengerti kestabilan alat ukurnya, alat ukur yang digunakan tersebut apakah benar-benar dapat dipercaya dan akan selalu selaras apabila alat ukur tersebut dilakukan kembali sampai lebih dari sekali, setidaknya pengukuran tersebut

diujikan kepada responden yang sama (Ma'sumah, 2019: 2). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menjalankan fasilitas dari aplikasi SPSS. Dengan kriteria menurut Nunnaly dalam buku Ghozali (2018:46):

Cronbach Alpha > 0,70 maka *reliable*

Cronbach Alpha < 0,70 maka tidak *reliable*

2. Uji Korelasi *Rank Spearman* (ρ)

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*), kedua variabel yang dikorelasikan itu berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini termasuk dalam kelompok statistika nonparametrik, karena skala yang digunakan dalam penelitian yaitu ordinal (Isna dan Warto, 2013). Menurut Slamet dalam buku Isna dan Warto (2013), Korelasi ini digunakan juga untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang mempunyai skala ordinal, sumber data kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal.

Sahid Raharjo dalam buku Ma'sumah (2019) menjelaskan penafsiran analisis korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

a. Kriteria signifikan korelasi

Kekuatan dan arah korelasi akan memiliki arti apabila hubungan antar variabel tersebut signifikan. Disebut ada hubungan yang signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) < 0.05. Apabila nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka hubungan antar variabel tidak signifikan atau tidak berarti.

b. Kriteria tingkat kekuatan korelasi

- 1) Nilai koefisien korelasi 0.00-0.25 : hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi 0.26-0.50 : hubungan cukup
- 3) Nilai koefisien korelasi 0.51-0.75 : hubungan kuat
- 4) Nilai koefisien korelasi 0.76-0.99 : hubungan sangat kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi 1.00 : hubungan sempurna

c. Kriteria arah korelasi

Arah korelasi dapat dilihat pada angka koefisien korelasi sebagaimana angka kekuatan korelasi. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut terletak antara +1 sampai dengan -1. Apabila koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel dikatakan searah. Begitu sebaliknya, apabila koefisien korelasi negatif maka hubungan kedua variabel tersebut tidak searah.

3. Uji Regresi Ordinal

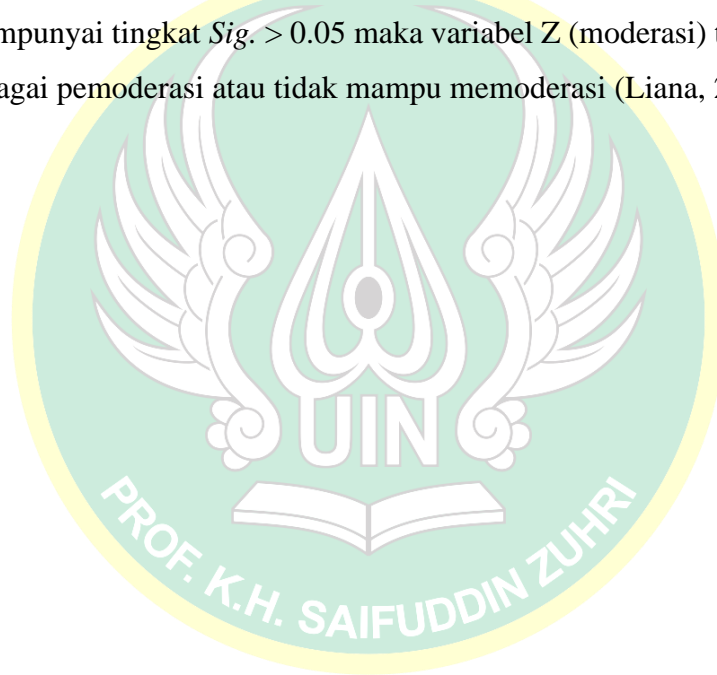
Analisis regresi ordinal yaitu analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis mempunyai variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis menggunakan regresi ordinal adalah untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang dapat menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Isna dan Wardo, 2013).

Regresi ordinal memiliki output yaitu:

- a. *Warnings*, yaitu untuk mengetahui berapa jumlah sel pada tabulasi silang yang memiliki frekuensi nol.
- b. *Case processing summary*, yaitu untuk menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis.
- c. *Model fitting information*, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai $\text{sig.} \leq \alpha (0,05)$ maka model tersebut dapat dikatakan signifikan. *Goodness of fit* untuk memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.
- d. *Pseudo R-Square*, digunakan untuk menjelaskan variasi tingkat efektivitas kerja yang dijelaskan oleh variabel independen. Untuk mengetahui variasi tersebut dapat dilihat pada kolom *McFadden*.
- e. *Parameter Estimates*, digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi apakah signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha (0,05)$ maka model tersebut dikatakan signifikan (Isna and Wardo, 2013).

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis menggunakan pendekatan analitik yang dapat memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator dan mempertahankan integritas sampel (Ghozali, 2018: 227). Untuk pengambilan keputusan apakah variabel moderasi berperan sebagai pemoderasi atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Apabila variabel moderator (interaksi variabel X dengan variabel Z) mempunyai tingkat *Sig.* < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z (moderasi) dapat berperan sebagai variabel pemoderasi atau mampu memoderasi dan jika variabel moderator (interaksi variabel X dengan variabel Z) mempunyai tingkat *Sig.* > 0.05 maka variabel Z (moderasi) tidak berperan sebagai pemoderasi atau tidak mampu memoderasi (Liana, 2009).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Mempeng

KPRI Mempeng merupakan singkatan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Membangun Penghidupan. KPRI Mempeng Purbalingga didirikan oleh Sarjono, Tasman, Arwadi, Darsikin dan Parjono di desa Kalikajar Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga pada tanggal 16 Juni 1969 untuk jangka waktu yang tidak terbatas. KPRI Mempeng Purbalingga saat ini beralamatkan di Jl. Selakambang RT 01/RW 04, Desa Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

KPRI Mempeng Purbalingga dibentuk berdasarkan keputusan Kepala Direktorat Koperasi Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 11 April 1974, Badan Hukum No: 8540a/BH/VI. Dalam kepengurusan ini didirikan dengan minimal terdiri dari enam anggota koperasi yang masih aktif. Anggota koperasi ini terdiri dari guru-guru SD (PNS) dan pegawai (PNS) di lingkungan cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kaligondang, pensiunan guru SD (PNS) dan pensiunan pegawai (PNS) di lingkungan cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kaligondang yang belum/tidak menyatakan keluar sebagai anggota serta karyawan KPRI Mempeng.

2. Visi dan Misi KPRI Mempeng

a. Visi

KPRI Mempeng bertekad untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penghidupan anggota beserta keluarganya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam dari anggota dan untuk anggota.

- 2) Membuka unit pertokoan untuk memenuhi kepentingan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 3) Menampung simpanan suka rela anggota dengan prinsip saling menguntungkan.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota, pengurus, pengawas dan karyawan melalui pendidikan, pelatihan dan studi yang lain.
- 5) Melakukan kegiatan perekonomian yang lain yang tidak menyimpang dari Anggaran Dasar.
- 6) Melaksanakan kegiatan sosial dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota.

3. Struktur Organisasi

a. Pengawas

Terdiri dari:

Ketua : Sarino, S.Pd., MM.

Anggota : 1. H. Sunaryono, S.Pd.I.
2. Kusdiono, S.Pd.

b. Pengurus

Terdiri dari:

Ketua : H. Imanto, S.Pd., MM.

Wakil Ketua : Bowo Ramelan, S.Pd., MM.

Sekretaris : Tumarno, S.Pd.

Bendahara : Sumarno, S.Pd., MM.

Pembantu Umum : Suparman, S.Pd.

c. Karyawan atau Unit Usaha

Terdiri dari:

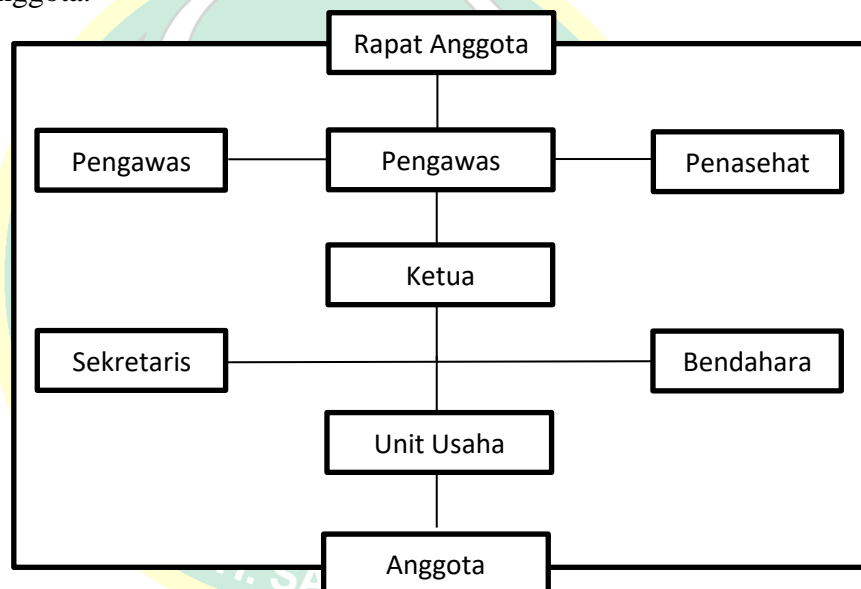
- 1) Supono
- 2) Muslianto, S.Pd.
- 3) Winurjati
- 4) Bayu Ida Istikomah, SE.
- 5) Iza Amrulloh

6) Dimas Fauzi Nawwar

7) Prima Nur Ramadhan, SE.Akun.

d. Anggota

Anggota koperasi ini terdiri dari guru-guru SD (PNS) dan pegawai (PNS) di lingkungan cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kaligondang, pensiunan guru (PNS) dan pensiunan pegawai (PNS) di lingkungan cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kaligondang yang belum/tidak menyatakan keluar sebagai anggota serta karyawan KPRI Mempeng. Sampai akhir tahun 2021 jumlah anggota KPRI sebanyak 218 anggota.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPRI Mempeng

4. *Job Description*

Pada KPRI Mempeng mempunyai *job description* atau tugas masing-masing sesuai dengan kedudukannya dalam struktur organisasi. *Job description* kepengurusan KPRI Mempeng antara lain:

a. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang memiliki tugas antara lain:

- 1) Merancang Anggaran Dasar
 - 2) Memilih pengurus dan pengawas apabila masa jabatannya telah habis.
 - 3) Mengesahkan rencana anggaran belanja dan anggaran pendapatan koperasi dan rencana kerja.
 - 4) Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
 - 5) Mengesahkan rencana dan perhitungan keuangan tahunan.
- b. Penasehat
- 1) Menolak hal-hal yang dapat merugikan koperasi dari pihak luar.
 - 2) Memberikan saran dan anjuran kepada pengurus dengan untuk kemajuan koperasi.
 - 3) Memberikan prioritas usaha pada koperasi apabila memenuhi syarat yang ditetapkan.
- c. Pengawas
- 1) Melakukan pemeriksaan terhadap tatanan kehidupan koperasi termasuk organisasi, usaha, dan pelaksanaan kebijakan pengurus.
 - 2) Membuat dan memberi laporan tertulis tentang pemeriksaan.
 - 3) Sebagai perangkat organisasi, tim manajemen dan sebagai pelindung koperasi.
- d. Ketua
- 1) Bertindak sebagai pemimpin koperasi atas nama koperasi serta mewakili koperasi.
 - 2) Mempersiapkan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan pada forum rapat pengurus.
 - 3) Mengkoordinasikan perumusan dan perencanaan program kerja.
 - 4) Menandatangani surat-surat berharga bersama sekretaris dan surat-surat keluar.
- e. Sekretaris
- 1) Menyimpan dan memelihara buku administrasi organisasi.
 - 2) Bertanggungjawab dalam bidang administrasi atau tata usaha koperasi.

- 3) Selalu menyiapkan notulen saat rapat.
 - 4) Menyusun laporan setelah selesai rapat.
 - 5) Mengatur dan mengurus mengenai pengelolaan koperasi.
- f. Bendahara
- 1) Mengurus dan bertanggungjawab terhadap keuangan koperasi.
 - 2) Membimbing dan memantau pemegang kas koperasi.
 - 3) Mengawasi dan menganalisa RAPB koperasi dengan cermat agar tidak melampaui.
 - 4) Menandatangani surat-surat berharga bersama ketua.
 - 5) Menyimpan dan mengamankan uang, bukti-bukti surat berharga dan dokumen keuangan koperasi.
 - 6) Menyusun dan menyiapkan neraca dan perhitungan hasil usaha koperasi.
- g. Unit Penjualan
- 1) Mengatur, mengkoordinir, dan menangani semua aktivitas yang berhubungan dengan penjualan.
 - 2) Menyusun laporan yang berkaitan dengan penjualan.
 - 3) Mengecek stok barang yang ada pada koperasi.
 - 4) Mengikuti perkembangan prosedur penjualan.
 - 5) Menganalisa dan memberikan solusi pada keluhan anggota dalam kasus transaksi penjualan.
- h. Unit Pertokoan
- 1) Melakukan pembelian barang kepada supplier.
 - 2) Melayani penjualan barang kepada anggota koperasi.
 - 3) Melakukan pengecekan stok barang.
 - 4) Membuat laporan stok barang.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu anggota KPRI Mempeng Purbalingga. Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan kepada 142 responden melalui kuesioner dapat diketahui karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, diperoleh data responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	49	34,5%
2	Perempuan	93	65,5%
	Jumlah	142	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 142 responden terdapat 93 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 65,5% dan terdapat 49 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 34,5%. Itu artinya bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Penyajian data responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase
25-36	16	11%
37-48	14	10%
49-60	68	48%
>60	44	31%
Jumlah	142	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 142 responden, usia responden yang paling banyak ialah pada rentang usia 49-60 tahun dengan 68 responden atau dengan persentase sebesar 48%, kemudian di urutan kedua pada rentang usia >60 tahun dengan 44 responden atau dengan persentase sebesar 31%, selanjutnya di urutan ketiga pada rentang usia 25-36 tahun sebanyak 16 responden dengan persentase sebesar 11%, dan yang

paling sedikit pada rentang usia 37-48 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 10%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, diperoleh data responden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS Guru	96	67,6%
PNS Non Guru	2	1,4%
Pensiunan PNS Guru	33	23,2%
Pensiunan PNS Non Guru	11	7,7%
Jumlah	142	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 142 responden, paling banyak terdapat 96 responden dengan pekerjaan sebagai PNS guru atau dengan persentase sebesar 67,6%, kemudian ada 33 responden sebagai pensiunan PNS guru atau dengan persentase sebesar 23,2%, selanjutnya terdapat 11 responden sebagai pensiunan PNS Non guru atau dengan persentase sebesar 7,7% dan yang paling sedikit ialah pekerjaan PNS Non guru sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 1,4%.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Untuk dapat mengetahui suatu kuesioner itu valid atau tidak maka perlu melakukan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sebuah kelayakan butir-butir pernyataan dalam mendefinisikan sebuah variabel. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Cara mengukur validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan

total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir/pernyataan/indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018). R hitung dapat dilihat pada kolom Correlated Item – Total Correlation sedangkan r tabelnya = 0,334. Untuk menguji valid atau tidaknya butir pernyataan dapat dilakukan dengan melalui program SPSS. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Ringkasan hasil uji validitas pada variabel kualitas pelayanan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	0,756	0,334	Valid
X1.2	0,749	0,334	Valid
X1.3	0,827	0,334	Valid
X1.4	0,811	0,334	Valid
X1.5	0,779	0,334	Valid
X1.6	0,644	0,334	Valid
X1.7	0,652	0,334	Valid
X1.8	0,439	0,334	Valid
X1.9	0,658	0,334	Valid
X1.10	0,756	0,334	Valid
X1.11	0,700	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS, 2022

Tabel 4.4 menunjukkan hasil r hitung seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilainya positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir atau pernyataan atau indikator dalam kuesioner mengenai variabel kualitas pelayanan dinyatakan valid digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan yang diteliti pada anggota KPRI Mempeng Purbalingga.

2) Variabel Motivasi Berkoperasi (X_2)

Ringkasan hasil uji validitas pada variabel motivasi berkoperasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berkoperasi

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X2.1	0,389	0,334	Valid
X2.2	0,640	0,334	Valid
X2.3	0,637	0,334	Valid
X2.4	0,845	0,334	Valid
X2.5	0,816	0,334	Valid
X2.6	0,815	0,334	Valid
X2.7	0,764	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua butir atau pernyataan dalam kuesioner untuk mengukur variabel motivasi berkoperasi yang diteliti pada anggota KPRI Mempeng dinyatakan valid, karena nilai r hitung seluruh item bernilai positif dan lebih besar dari r tabelnya.

3) Variabel Pendidikan Perkoperasian (Z)

Ringkasan hasil uji validitas pada variabel pendidikan perkoperasian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Perkoperasian

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Z1	0,605	0,334	Valid
Z2	0,676	0,334	Valid
Z3	0,669	0,334	Valid
Z4	0,768	0,334	Valid
Z5	0,490	0,334	Valid
Z6	0,579	0,334	Valid
Z7	0,598	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel pendidikan perkoperasian dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung seluruh item bernilai positif dan lebih besar dari r tabelnya.

4) Variabel Partisipasi anggota (Y)

Ringkasan hasil uji validitas pada variabel partisipasi anggota sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi anggota

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Y1	0,645	0,334	Valid
Y2	0,660	0,334	Valid
Y3	0,726	0,334	Valid
Y4	0,389	0,334	Valid
Y5	0,694	0,334	Valid
Y6	0,820	0,334	Valid
Y7	0,737	0,334	Valid
Y8	0,829	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS, 2022

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa r hitung dari semua item bernilai positif dan lebih besar dari r tabelnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam kuesioner mengenai variabel partisipasi anggota dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan itu konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Nunnally dalam buku Ghozali (2018), cara pengujian reliabilitas menggunakan teknik uji statistic *Cronbath Alpha* pada program aplikasi SPSS, sebuah variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.70. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan, Motivasi Berkoperasi, Pendidikan Perkoperasian dan Partisipasi anggota

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X ₁)	0,901	11	Reliabel
Motivasi Berkoperasi (X ₂)	0,824	7	Reliabel
Pendidikan Perkoperasian (Z)	0,743	7	Reliabel
Partisipasi anggota (Y)	0,798	8	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.8, menunjukkan bahwa masing-masing *Cronbach's Alpha* pada tiap variabel lebih besar dari 0,70. Sehingga semua variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Korelasi *Rank Spearman* (ρ)

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*), kedua variabel yang dikorelasikan itu berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*) (Isna dan Wardo, 2013). Menurut Sahid Raharjo dalam buku Ma'sumah (2019) menjelaskan penafsiran analisis korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

a. Kriteria signifikan korelasi

Kekuatan dan arah korelasi akan memiliki arti apabila hubungan antar variabel tersebut signifikan. Disebut ada hubungan yang signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) < 0.05. Apabila nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka hubungan antar variabel tidak signifikan atau tidak berarti.

b. Kriteria tingkat kekuatan korelasi

- 1) Nilai koefisien korelasi 0.00-0.25 : hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi 0.26-0.50 : hubungan cukup
- 3) Nilai koefisien korelasi 0.51-0.75 : hubungan kuat

- 4) Nilai koefisien korelasi 0.76-0.99 : hubungan sangat kuat
 5) Nilai koefisien korelasi 1.00 : hubungan sempurna
- c. Kriteria arah korelasi

Arah korelasi dapat dilihat pada angka koefisien korelasi sebagaimana angka kekuatan korelasi. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut terletak antara +1 sampai dengan -1. Apabila koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel dikatakan searah. Begitu sebaliknya, apabila koefisien korelasi negatif maka hubungan kedua variabel tersebut tidak searah.

Adapun output uji koefisien Korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 26* sebagai berikut:

- a. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman* Hipotesis 1

		Correlations		
			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.354**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	142	142
Y		Correlation Coefficient	.354**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS *Statistics 26*, 2022

Hasil uji korelasi *rank spearman* hubungan antara Kualitas Pelayanan (X_1) dengan Partisipasi anggota (Y) pada tabel di atas terlihat ada 3 nilai yang tertera, yaitu 0.354, 0.000, dan Nilai 142. Dapat diketahui bahwa Nilai 142 merupakan jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 142 responden. Nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0.354, itu artinya bahwa hubungan antara kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota memiliki hubungan yang cukup. Nilai *Correlation Coefficient* pun bernilai positif maka dapat dikatakan

bahwa hubungan dua variabel tersebut bersifat searah, itu artinya semakin tinggi kualitas pelayanan (X_1) maka semakin tinggi partisipasi anggota (Y) dan semakin rendahnya kualitas pelayanan maka semakin rendah pula partisipasi anggota. Untuk menguji hubungan kualitas pelayanan (X_1) dengan partisipasi anggota (Y) diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai sig. (2 Tailed) < 0.05 maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hipotesis 2

		X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.402**
		N	.000
Y	X2	Correlation Coefficient	142
		Sig. (2-tailed)	.402**
		N	.000
	Y	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Hasil uji korelasi *rank spearman* hubungan antara Motivasi Berkoperasi (X_2) dengan Partisipasi anggota (Y) pada tabel di atas terlihat ada 3 nilai yang tertera, yaitu 0.402, 0.000, dan Nilai 142. Dapat diketahui bahwa Nilai 142 merupakan jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 142 responden. Nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0.402, itu artinya bahwa hubungan antara kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota memiliki hubungan yang cukup. Nilai *Correlation Coefficient* pun bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hubungan dua variabel tersebut bersifat searah, itu artinya semakin tinggi Motivasi Berkoperasi (X_2) maka semakin tinggi

partisipasi anggota (Y) dan semakin rendahnya Motivasi Berkoperasi (X₂) maka semakin rendah pula partisipasi anggota. Untuk menguji hubungan Motivasi Berkoperasi (X₂) dengan partisipasi anggota (Y) diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai sig. (2 Tailed) < 0.05 maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel.

3. Uji Regresi Ordinal

Menurut Isna dan Wardo (2013), analisis regresi ordinal yaitu analisis regresi yang dapat digunakan apabila data yang dianalisis mempunyai variabel menggunakan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis menggunakan regresi ordinal adalah untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang dapat menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini berfungsi untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh kualitas pelayanan (X₁) terhadap partisipasi anggota (Y) dan pengaruh motivasi berkoperasi (X₂) terhadap partisipasi anggota (Y).

Hasil pengujian regresi ordinal dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Regresi ordinal variabel Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi anggota

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Ordinal

Warnings
There are 1 (11.1%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Berdasarkan *output* atau bagian yang pertama yaitu tabel 4.11 di atas terdapat peringatan atau *warnings* bahwa ada 1 sel pada tabulasi

silang antara kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota yang frekuensinya nol.

Tabel 4.12
Hasil Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Kategorisasi Y	Rendah	4	2.8%
	Sedang	89	62.7%
	Tinggi	49	34.5%
Kategorisasi X1	Rendah	47	33.1%
	Sedang	67	47.2%
	Tinggi	28	19.7%
Valid		142	100.0%
Missing		0	
Total		142	

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Berdasarkan *output* atau bagian yang kedua (tabel 4.12) yaitu *case processing summary*, menjelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis adalah 142, semua data tersebut dapat terolah karena tidak ada yang masuk ke dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 142 responden tersebut, diketahui bahwa partisipasi anggota dengan kategori rendah sebanyak 4 orang atau 2,8%, partisipasi anggota dalam kategori sedang sebanyak 89 orang atau 62,7% dan partisipasi anggota dalam kategori tinggi sebanyak 49 orang atau 34,5%. Sedangkan untuk variabel kualitas pelayanan dengan kategori rendah sebanyak 47 orang atau 33,1%, kategori sedang sebanyak 67 orang atau 47,2% dan kategori tinggi sebanyak 28 orang atau 19,7%.

Tabel 4.13
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	39.744			

Final	23.514	16.229	2	.000
-------	--------	--------	---	------

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Tabel 4.14
Hasil SPSS Goodness of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	7.038	2	.030
Deviance	6.612	2	.037

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Pada bagian *model fitting information* ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Dalam tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai *-2log likelihood* awal tanpa memasukkan variabel independen (*intercept Only*) nilainya sebesar 39.744. sedangkan nilai *-2log likelihood* dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) sebesar 23,514. oleh karena itu terjadi perubahan nilai *chi-square* yaitu sebesar 16,229 dan dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai pada kolom *sig* sebesar 0.000 yang berarti model signifikan, karena nilai *sig.* $\leq \alpha$ (0.05). jadi, variabel kualitas pelayanan dapat memberikan perubahan terhadap variabel partisipasi anggota. Hasil pada bagian *goodness of fit* yaitu pada tabel 4.14 di atas, memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.15
Hasil SPSS Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.108
Nagelkerke	.138
McFadden	.075

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Bagian *output* selanjutnya yaitu *Pseudo R-Square* yang menjelaskan variasi tingkat efektivitas kerja yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya yakni variabel kualitas pelayanan. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai McFadden sebesar 7,5%. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi tingkat partisipasi anggota yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel kualitas pelayanan yakni sebesar 7,5%.

Tabel 4.16
Hasil SPSS *Parameter Estimates*

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[KY = 1]	-5.105	.661	59.689	1	.000	-6.399	-3.810
	[KY = 2]	-.702	.401	3.067	1	.080	-1.488	.084
Location	[KX1=1]	-1.988	.526	14.271	1	.000	-3.020	-.957
	[KX1=2]	-1.534	.478	10.285	1	.001	-2.472	-.597
	[KX1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Bagian *output* berikutnya yaitu *Parameter Estimates* yang menjelaskan bagaimana pengaruh masing-masing koefisien regresi. Apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan apabila nilai pada kolom *sig.* $\leq 0,05$ itu artinya signifikan. Terlihat pada tabel 4.16 di atas bahwa nilai *sig.* pada *location* seluruhnya $< 0,05$ yang berarti bahwa model tersebut signifikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan *parameter estimates* di

atas, dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan yang rendah dibandingkan kualitas pelayanan yang tinggi berpengaruh terhadap partisipasi anggota ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -1.988. sedangkan kualitas pelayanan yang sedang dibandingkan dengan kualitas pelayanan yang tinggi berpengaruh terhadap partisipasi anggota ($\text{sig.} = 0,001 < \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -1.988 dan -1.534, adalah semakin buruk kualitas pelayanan di lokasi penelitian maka akan semakin menurunkan partisipasi anggota.

- b. Regresi ordinal variabel Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi anggota

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Ordinal

Warnings

There are 1 (11.1%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Berdasarkan *output* atau bagian yang pertama yaitu tabel 4.17 di atas terdapat peringatan atau *warnings* bahwa ada 1 sel pada tabulasi silang antara motivasi berkoperasi dengan partisipasi anggota yang frekuensinya nol.

Tabel 4.18
Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Kategorisasi Y	Rendah	4	2.8%
	Sedang	89	62.7%
	Tinggi	49	34.5%
Kategorisasi X2	Rendah	60	42.3%
	Sedang	63	44.4%
	Tinggi	19	13.4%
Valid		142	100.0%

Missing	0
Total	142

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Berdasarkan *output* atau bagian yang kedua (tabel 4.18) yaitu *case processing summary*, menjelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis adalah 142, semua data tersebut dapat terolah karena tidak ada yang masuk ke dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 142 responden tersebut, diketahui bahwa partisipasi anggota dengan kategori rendah sebanyak 4 orang atau 2,8%, partisipasi anggota dalam kategori sedang sebanyak 89 orang atau 62,7% dan partisipasi anggota dalam kategori tinggi sebanyak 49 orang atau 34,5%. Sedangkan untuk variabel motivasi berkoperasi dengan kategori rendah sebanyak 60 orang atau 42,3%, kategori sedang sebanyak 63 orang atau 44,4% dan kategori tinggi sebanyak 19 orang atau 13,4%.

Tabel 4.19
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	54.377			
Final	15.722	38.655	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Tabel 4.20
Hasil SPSS Goodness of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.298	2	.862
Deviance	.323	2	.851

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Pada bagian model *fitting information* ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak.

Dalam tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa nilai *-2log likelihood* awal tanpa memasukkan variabel independen (*intercept Only*) nilainya sebesar 54,377. sedangkan nilai *-2log likelihood* dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) sebesar 15,722. oleh karena itu terjadi perubahan nilai *chi-square* yaitu sebesar 38,655 dan dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai pada kolom *sig* sebesar 0.000 yang berarti model signifikan, karena nilai $sig. \leq \alpha$ (0.05). jadi, variabel motivasi berkoperasi dapat memberikan perubahan terhadap variabel partisipasi anggota. Hasil pada bagian *goodness of fit* yaitu pada tabel 4.20 di atas, memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.21
Hasil SPSS Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.238
Nagelkerke	.305
McFadden	.179
Link function: Logit.	

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Bagian *output* selanjutnya yaitu *Pseudo R-Square* yang menjelaskan variasi tingkat efektivitas kerja yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya yakni variabel motivasi berkoperasi. Dalam tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai McFadden sebesar 17,9%. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi tingkat partisipasi anggota yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel motivasi berkoperasi yakni sebesar 17,9%.

Tabel 4.22
Hasil SPSS Parameter Estimates

Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound

Threshold	[KY = 1]	-7.442	1.159	41.257	1	.000	-9.713	-5.171
	[KY = 2]	-2.891	1.028	7.914	1	.005	-4.905	-.877
Location	[KX2=1]	-4.319	1.076	16.125	1	.000	-6.427	-2.211
	[KX2=2]	-3.706	1.062	12.169	1	.000	-5.788	-1.624
	[KX2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Bagian *output* berikutnya yaitu *Parameter Estimates* yang menjelaskan bagaimana pengaruh masing-masing koefisien regresi. Apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan apabila nilai pada kolom *sig.* $\leq 0,05$ itu artinya signifikan. Terlihat pada tabel 4.22 di atas bahwa nilai *sig.* pada *location* seluruhnya $< 0,05$ yang berarti bahwa model tersebut signifikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berkoperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota (H_0 ditolak dan H_2 diterima).

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat diketahui bahwa motivasi berkoperasi yang rendah dibandingkan motivasi berkoperasi yang tinggi berpengaruh terhadap partisipasi anggota ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -4.319. sedangkan motivasi berkoperasi yang sedang dibandingkan dengan motivasi berkoperasi yang tinggi berpengaruh terhadap partisipasi anggota ($\text{sig.} = 0,001 < \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -4.319 dan -3.706, adalah semakin buruk motivasi berkoperasi maka akan semakin menurunkan partisipasi anggota.

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis yaitu salah satu cara untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya variabel moderator (variabel yang akan memperkuat atau memperlemah) dengan menggunakan pendekatan analitik yang dapat memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator dan mempertahankan integritas sampel (Ghozali, 2018: 227). Hasil dari pengujian *Moderated Regression Analysis* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji MRA tahap 1 yaitu untuk menguji variabel pendidikan perkoperasian sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

Tabel 4.23
Hasil SPSS Uji MRA Tahap 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-78.486	23.980		-3.273	.001
X1	2.381	.510	3.432	4.671	.000
Z	3.666	.878	2.943	4.175	.000
X1Z	-.077	.019	-3.451	-4.101	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa pendidikan perkoperasian dapat berperan sebagai variabel pemoderasi yang mampu memoderasi pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi interaksi X1Z yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Beta yang dihasilkan dari pengaruh interaksi X1Z terhadap Y hasilnya adalah negatif (-3.451), yang berarti bahwa moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X1 terhadap Y. Meskipun memperlemah, tetapi pengaruhnya signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

yaitu pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

- b. Uji MRA tahap 2 yaitu untuk menguji variabel pendidikan perkoperasian sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

Tabel 4.24
Hasil SPSS Uji MRA Tahap 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-38.332	21.868		-1.753	.082
X2	2.382	.737	1.807	3.232	.002
Z	1.974	.822	1.584	2.401	.018
X2Z	-.063	.028	-1.611	-2.251	.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Komputer IBM SPSS Statistics 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa pendidikan perkoperasian dapat berperan sebagai variabel pemoderasi yang mampu memoderasi pengaruh variabel motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi X2Z yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,026. Beta yang dihasilkan dari pengaruh interaksi X2Z terhadap Y hasilnya adalah negatif (-2.251), yang berarti bahwa moderasi dari Z memperlemah pengaruh dari X2 terhadap Y. Meskipun memperlemah, tetapi pengaruhnya signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yaitu pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X_1) terhadap Partisipasi anggota

Setelah dilakukan sebuah perhitungan antara variabel bebas yaitu Kualitas Pelayanan terhadap variabel terikat yaitu Partisipasi anggota, hasil pengujian *Rank Spearman* dengan menggunakan komputer IBM SPSS *Statistics 26* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel Kualitas Pelayanan dengan Partisipasi anggota sebesar 0.354 dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, itu artinya terdapat hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Partisipasi anggota pada KPRI Mempeng Purbalingga.

Kemudian koefisien korelasinya menunjukkan tingkat hubungan yang cukup antara Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi anggota. Nilai koefisien korelasinya pun bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hubungan dua variabel tersebut bersifat searah, itu artinya semakin tinggi kualitas pelayanan (X_1) maka semakin tinggi partisipasi anggota (Y) dan semakin rendahnya kualitas pelayanan (X_1) maka semakin rendah pula partisipasi anggota (Y).

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan regresi ordinal yaitu pada perhitungan bagian *parameter estimates*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai pada kolom *sig. < $\alpha (0,05)$* itu artinya signifikan. Terlihat bahwa pada kolom *sig.* tabel 4.16 bahwa nilai *sig.* pada location seluruhnya menunjukkan angka 0,000 dan 0,001. Nilai *sig* tersebut $< 0,05$, berarti variabel Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Partisipasi anggota. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dan signifikan antara Kualitas Pelayanan dengan Partisipasi anggota studi kasus KPRI Mempeng Purbalingga (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dien Cahyani Hayatiningrum dan Kardoyo (2019) dalam jurnalnya yang berjudul

Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh dan signifikan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Naelatun Ni'mah dan Rusdarti (2021) dengan jurnalnya yang berjudul Pengaruh Citra, Kepercayaan Anggota, dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KPRI Megar, menjelaskan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ernita (2019) dengan jurnal yang berjudul Analisis Pemahaman Anggota dan Kualitas Layanan Terhadap Partisipasi Anggota pada KSU Mandiri Kelurahan Pujidadi Binjai Selatan, mendapat kesimpulan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan pengurus berpengaruh nyata meningkatkan partisipasi anggota. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hayatiningrum dan Kardoyo (2019) bahwa kualitas pelayanan koperasi sangat berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Jika kualitas pelayanan dari suatu koperasi baik, maka akan meningkatkan partisipasi anggotanya untuk ikut serta dalam kegiatan perkoperasian.

2. Pengaruh Motivasi Berkoperasi (X_2) terhadap Partisipasi anggota

Setelah dilakukan sebuah perhitungan antara variabel bebas yaitu Motivasi Berkoperasi terhadap variabel terikat yaitu Partisipasi anggota, hasil pengujian *Rank Spearman* dengan menggunakan komputer IBM SPSS *Statistics 26* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel Motivasi Berkoperasi dengan Partisipasi anggota sebesar 0.402 dengan nilai *sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,000. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, itu artinya terdapat hubungan antara Motivasi Berkoperasi dengan Partisipasi anggota studi kasus pada KPRI Mempeng Purbalingga. Kemudian koefisien korelasinya menunjukkan tingkat hubungan yang cukup antara Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi anggota. Nilai koefisien korelasinya pun bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hubungan dua variabel tersebut bersifat searah, itu artinya semakin tinggi Motivasi Berkoperasi (X_2) maka semakin tinggi

partisipasi anggota (Y) dan semakin rendahnya Motivasi Berkoperasi (X_2) maka semakin rendah pula partisipasi anggota (Y).

Selanjutnya dilakukan perhitungan regresi ordinal yaitu pada perhitungan bagian *parameter estimates*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai pada kolom *sig.* $< \alpha$ (0,05) itu artinya signifikan. Terlihat bahwa pada kolom *sig.* tabel 4.22 bahwa nilai *sig.* pada *location* seluruhnya menunjukkan angka sebesar 0,000. Nilai *sig.* tersebut $< 0,05$, berarti variabel Motivasi Berkoperasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Partisipasi anggota (H_0 ditolak dan H_2 diterima).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dan signifikan antara Motivasi Berkoperasi dengan Partisipasi anggota studi kasus KPRI Mempeng Purbalingga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sailvian Kennardi Dewanto, Nuriah Yulianti dan Sigit Dwi Nugroho (2022) dalam jurnal yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya. Menunjukkan hasil bahwa Motivasi Berkoperasi berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi anggota.

Selain itu, dalam penelitian Musfiroh dan Kurniawan (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa, menyimpulkan bahwa motivasi anggota berpengaruh dan signifikan terhadap partisipasi anggota Mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sudiarditha dkk (2013) bahwa tingkat kesadaran anggota dalam koperasi yang semakin tinggi akan menyebabkan motivasi dari dalam diri anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasinya juga meningkat. Apabila motivasi anggota dalam berkoperasi meningkat, maka partisipasi anggota juga akan meningkat (Musfiroh dan Kurniawan, 2016).

3. Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota

Pada tabel 4.23 dijelaskan bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu pendidikan perkoperasian berperan sebagai variabel pemoderasi yang mampu memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai signifikansi interaksi kualitas pelayanan kurang dari α yaitu $0,000 > 0,05$. Dalam penelitian ini hanya melihat signifikansi, tidak melihat apakah arah hubungannya positif atau negatif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yaitu pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Temuan ini memberikan bukti bahwa variabel pendidikan perkoperasian benar-benar menunjukkan perannya sebagai variabel moderasi atau *moderating*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2017) yang berjudul “pengaruh variabel lingkungan terhadap minat berwirausaha dengan pendidikan sebagai variabel moderasi” disimpulkan bahwa pendidikan berperan sebagai variabel pemoderasi pengaruh variabel lingkungan terhadap minat wirausaha secara signifikan. Selain itu sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) yang berjudul “pengaruh penerapan etika kerja Islam dan tingkat religiusitas terhadap kinerja karyawan Perbankan Syariah dengan Pendidikan sebagai variabel moderasi” disimpulkan bahwa pendidikan berperan sebagai pemoderasi pengaruh etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan secara signifikan, pendidikan berperan sebagai pemoderasi pengaruh tingkat religiusitas terhadap kinerja karyawan secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori mengenai kualitas pelayanan, manajer koperasi harus dapat mengatur koperasi, sehingga anggota mampu merasakan manfaat sebagai anggota koperasi. Pengelola koperasi merupakan salah satu sumber daya manusia yang dimiliki oleh

koperasi (Ernita, 2019). Kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dapat terpenuhi dengan melakukan pengembangan yang lebih mengarah pada sebuah pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Catur dan Setiawina, 2018).

4. Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota

Berdasarkan tabel 4.24 dijelaskan bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu pendidikan perkoperasian dapat berperan sebagai variabel pemoderasi yang memoderasi pengaruh variabel motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi X^2Z yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,026. Dalam penelitian ini hanya melihat signifikansi, tidak melihat apakah arah hubungannya positif atau negatif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yaitu pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Temuan ini memberikan bukti bahwa variabel pendidikan perkoperasian benar-benar menunjukkan perannya sebagai variabel moderasi atau *moderating*.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Juliarsa (2017) yang berjudul “keterlibatan dan kemampuan teknik personal pada kinerja SIA dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel moderasi dengan hasil bahwa pendidikan dan pelatihan mampu memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Gianyar. Berdasarkan penelitian Harmawati and Yadnyana (2016) yang berjudul “pengaruh pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan, ketegasan sanksi pajak dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak PBB-P2 dengan tingkat pendidikan sebagai pemoderasi” menyatakan bahwa tingkat

pendidikan mampu memoderasi pengaruh variabel pemahaman perpajakan dan ketegasan sanksi pajak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Gerosa dkk (2016) yang menyatakan bahwa anggota koperasi yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian biasanya akan tumbuh motivasi dalam berkoperasi, karena setelah mengikuti pendidikan, anggota menjadi semakin paham mengenai manfaat yang bisa mereka dapatkan dari koperasi. Menurut Mutis (2004: 94) bahwa motivasi anggota berkoperasi adalah faktor yang ada dari dalam diri anggota sendiri dan dapat mempengaruhi partisipasi koperasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan (X_1) terhadap partisipasi anggota (Y) pada KPRI Mempeng Purbalingga.

Hasil pengujian *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi Kualitas Pelayanan dengan Partisipasi anggota sebesar 0.354 dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, itu artinya terdapat hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Partisipasi anggota pada KPRI Mempeng Purbalingga. Pada perhitungan regresi ordinal, nilai *sig.* pada *location* seluruhnya menunjukkan angka 0,000 dan 0,001. Nilai *sig* tersebut $< 0,05$, berarti Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Partisipasi anggota.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berkoperasi (X_2) terhadap partisipasi anggota (Y) pada KPRI Mempeng Purbalingga.

Hasil pengujian *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel Motivasi Berkoperasi dengan Partisipasi anggota sebesar 0.402 dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, itu artinya terdapat hubungan antara Motivasi Berkoperasi dengan Partisipasi anggota studi kasus pada KPRI Mempeng Purbalingga. Pada perhitungan regresi ordinal, nilai *sig.* pada *location* seluruhnya menunjukkan angka sebesar 0,000. Nilai *sig.* tersebut $< 0,05$, berarti variabel Motivasi Berkoperasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Partisipasi anggota.

3. Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan (X_1) terhadap partisipasi anggota (Y) pada KPRI Mempeng Purbalingga.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu diperoleh nilai signifikansi interaksi kualitas pelayanan kurang dari α yaitu $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yaitu pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Temuan ini memberikan bukti bahwa variabel pendidikan perkoperasian benar-benar menunjukkan perannya sebagai variabel moderasi atau *moderating*.

4. Pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi (X_2) terhadap partisipasi anggota (Y) pada KPRI Mempeng Purbalingga.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu diperoleh nilai signifikansi X_2Z yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,026. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yaitu pendidikan perkoperasian memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota. Temuan ini memberikan bukti bahwa variabel pendidikan perkoperasian benar-benar menunjukkan perannya sebagai variabel moderasi atau *moderating*.

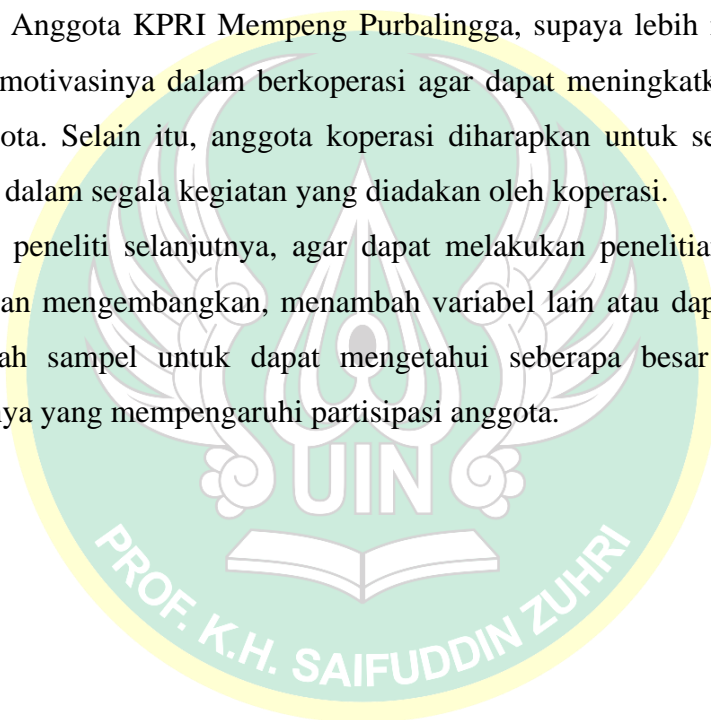
B. Saran

Setelah memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak terkait dengan harapan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan. Adapun saran tersebut yakni:

1. Bagi KPRI Mempeng Purbalingga, diharapkan mampu tetap menjaga kualitas pelayanan yang ada atau bahkan bisa meningkatkan lagi tingkat pelayanannya. Hal tersebut dikarenakan variabel kualitas pelayanan dapat

berpengaruh terhadap partisipasi anggota sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai. Koperasi dapat membuat kebijakan dalam meningkatkan pelayanan dengan memperhatikan lima dimensi pengukuran kualitas pelayanan agar anggota koperasi dapat berpartisipasi lebih aktif lagi. Pengelola koperasi perlu lebih sering bersosialisasi kepada anggota koperasi supaya lebih memotivasi anggota untuk dapat menjadi pengurus dan aktif mengawasi jalannya koperasi. Diharapkan koperasi dapat melaksanakan kegiatan pendidikan perkoperasian secara konsisten setiap tahunnya.

2. Bagi Anggota KPRI Mempeng Purbalingga, supaya lebih meningkatkan lagi motivasinya dalam berkoperasi agar dapat meningkatkan partisipasi anggota. Selain itu, anggota koperasi diharapkan untuk selalu berperan aktif dalam segala kegiatan yang diadakan oleh koperasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan, menambah variabel lain atau dapat menambah jumlah sampel untuk dapat mengetahui seberapa besar faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi partisipasi anggota.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadtullah, Lina dan Widiyanto. 2020. "Pengaruh Pelayanan, Manajerial Pengurus Melalui Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KUD", dalam *Economic Education Analysis Journal*.
- Anasrulloh, Muhammad., Rokhim, Adib Minanur dan Anna Febrian Firotul M. 2020. "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung" dalam *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan & Ilmu Sosial (Publicio)*, Vol. 3, No.1.
- Anoraga, Pandji dan Widiyanti, Ninik. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, Tiara Dinar. 2021. "Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Pengurus Koperasi Di Jawa Timur dengan E-Learning Sijawara Sebagai Variabel Intervening". dalam *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 1, No.2.
- Author. 1992. Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 41 ayat 1 dan 2 tentang Perkoperasian
- Bahreisy, Salim dan Bahreisy Said. 2003. *Terjemaah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid II*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Catur, I Ketut dan Setiawina, Nyoman Djinar. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota dan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kabupaten Jembrana". dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 7, No.12.
- Dewanto, Sailvian Kennardi., Yuliati, Nuriah., Nugroho, Sigit Dwi. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya". dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, Vo. 9, No. 1.
- Dinkopukm Provinsi Jawa Tengah. 2021. *Rekapitulasi Keragaan Koperasi Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah*.
- Dinkopukm Purbalingga. 2021. *Daftar Koperasi dan Jumlah Anggota Kabupaten Purbalingga Triwulan IV 2021*. Purbalingga: Dinkopukm
- Dongoran, Irham. 2020. "Tinjauan Hukum Islām terhadap Tradisi Martahi dalam Pernikahan Suku Batak di Kecamatan Dolok". dalam *WARAQAT*, Vol. 2, No. 1.
- E, Muhammad Rizki dan Yulhendri. 2020. "Pengaruh Tingkat Pelayanan, Solidaritas, dan Kemampuan Bersaing Koperasi terhadap Partisipasi

- Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia". dalam *Jurnal EcoGen*, Vol 3, No. 4.
- Efendi, Rustam., Bakhri, Boy Syamsul, dan Mu'arrif, Zul Ihsan. 2018. "Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah". dalam *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15, No. 1.
- Ernita. 2019. "Analisis Pemahaman Anggota dan Kualitas Layanan Terhadap Partisipasi Anggota pada KSU Mandiri Kelurahan Pujidadi Binjai Selatan", dalam *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol.8, No.1.
- Fadhillah, Rizka Anggun., Sugianto dan Muhammad Yafiz. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Komitmen terhadap Efektivitas Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan Kabupaten Deli Serdang. dalam *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, Vol.3, No.2.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gerosa, Vinsensia. Nuraini dan Achmadi. 2016. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Serta Partisipasi Anggota Terhadap Motivasi Berkoperasi CU Pancur Kasih Bengkayang", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 5, No. 3.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip.
- Hafiyyan. 2019. "Jateng Bakal Tutup 3.000 Unit Koperasi Tak Aktif" diakses 01 Maret 2022 dari <https://semarang.bisnis.com/read/20191112/536/1169546/jateng-bakal-tutup-3.000-unit-koperasi-tak-aktif>, diakses pukul 20.00
- Harini, Sri dan Septiansyah, Agit. 2019. "Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang", dalam *Jurnal Visionida*, Vol. 5, No.1.
- Harmawati, Ni Komang Ayu., Yadnyana, I Ketut. 2016. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak dan Pemeriksaan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Pemoderasi" dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 6.
- Hasibuan, Dwi Maria dan Purba, Elidawaty. 2019. "Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1.

- Hasibuan, Malayu. 2016. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayatiningrum, Dien Cahyani dan Kardoyo. 2019. "Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota". dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No.3.
- Hendar, 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendar, Kusnadi, 2018. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hidayah, Khoridatul., Hariani, Lilik Sri dan Firdaus, Riril Mardiana. 2017. "Pengaruh Pengetahuan tentang Koperasi, Kualitas Layanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang". dalam *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 2, No.2.
- Indrawan, Rully. 2004. *Ekonomi Koperasi Ideologi, Teori dan Praktik Berkoperasi*. Bandung: Lemlit Universitas Pasundan.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kartika, Amalia Indah. 2019. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi anggota", *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Kurnia, TJ Lenny Fajar. 2019. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kemampuan Manajerial Pengurus dan Lokasi terhadap Partisipasi anggota Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung", *Skripsi*, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Kusumarini, Ni Made Winny Dwi dan Tisnawati, Ni Made. 2015. "Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap SHU Koperasi Fungsional (Studi Kasus KPRI di Kabupaten Badung Provinsi Bali)", dalam *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 1.
- Liana, Lie. 2009. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. dalam *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol. 14, No. 2.
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*). Banyumas: Cv Rizquna.
- Maulana, Fikri. 2019. "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Melasih, Maulia Agus dan Kusumantoro. 2015. "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KUD Karya Mina Kota Tegal Tahun 2014".” dalam *Economic Education Analysis Journal*, Vol.4, No.2.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI.
- Musfiroh, Lailatul dan Kurniawan, Riza Yonisa. 2016. "Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi anggota Mahasiswa", dalam *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Mutis, Thoby. 2004. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ni'mah, Naelatun dan Rusdarti. 2021."Pengaruh Citra, Kepercayaan Anggota, dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KPRI Megar, dalam *Business and Accounting Journal*, Vol. 2, No. 2.
- Nurranto, Heri dan Saputro, Firdaus Budhy. 2015. "Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi". dalam *Jurnal sosio e-kons*, Vol. 7, No. 2.
- Palapessy, Rosdiana., Abdoel Bakar dan Walipah. 2017. "Pengaruh Pemahaman Tentang Koperasi, Kualitas Pelayanan, dan Minat Berorganisasi Mahasiswa terhadap Partisipasi anggota Mahasiswa", dalam *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 2, No. 1.
- Prabowo, Dony., Idris, Adam., Dyastari, Letizia. 2017. "Kualitas Pelayanan Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. dalam *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5, No. 4.
- Prasetyo, Egi. 2017. "Pengaruh Penerapan Etika Kerja Islam dan Tingkat Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi", *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Puspitasari, Ni Wayan Novia dan Juliarsa, Gede. 2017. "Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja SIA dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi". dalam *Jurnal E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20, No. 1.

- Ramadhan, David Dian. 2018. "Pelaksanaan Pendidikan Koperasi dan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Surabaya". dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 6, No.3.
- Riansani, Novita, Henny Indrawati dan Hardisem Syabus. 2016. "PENGARUH Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Sri Mersing Smk N 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti", dalam *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1.
- Rosalina, Ikrima. 2017. "Dampak Variabel Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi, dalam *Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis*, Vol. 1, No. 6.
- Sabang, Nurhalim. 2011. "Hubungan Antara Pengetahuan tentang Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota dalam Berkoperasi (Survei pada Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta)". dalam *Jurnal Ilmiah EconoSains*, Vol.9, No. 1.
- Sakdiyah., Ismail dan Nada, Khairatun. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Subur Makmur Banda Aceh". dalam *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, Vol. 7, No. 1.
- Sari, Lila Putri Arum dan Subiyantoro, Hari. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening", dalam *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JPRE)*, Vol. 5, No. 2.
- Sari, Ni Made Krisna., Suwena, Kadek Rai dan Zukhri, Anjuman. 2016. "Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, dan Permodalan terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar", dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, Vol.7, No. 1.
- Sattar. 2018. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satriadi, Komang Ryan Krisna dan Dewi, Ni Wayan Yulianita. 2020. "Penerapan Asas Kekeluargaan dalam Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit di Koperasi Kredit Swastiastu" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 11, No. 3.
- Setianingrum, Maria Erra. 2013. "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang", *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Setiawan, Ahmad Hendra. 2004. " Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi". dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol. 1, No. 1.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan, Hermanto dan Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Subandi. 2015. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiarditha, I Ketut R., Saptono, Ari dan Widyastuti, Aprilia. 2013. "Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur". dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press.
- Suryanatha BS, I Putu Andika., Suamba, I Ketut., Ustriyana, I Nyoman Gede. 2018. Variabel Pengaruh Kepuasan Anggota dan Strategi Pengembangan Usaha pada Koperasi Kredit Kubu Gunung. dalam *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 6, No. 2.
- Suryani, Hendryadi, 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Tjiptono, Fandy. 2020. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: ANDI.
- Uno, B.Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wazdi, Adi Indradi dan Firman, Yosep. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi anggota Karyawan PT Indoneptune Rancaekek", dalam *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, Vol. 4, No.2.
- Wijaya, Tony. 2019. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Yanti, Meti Duwi dan Fitrayati, Dhiah. 2014. "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Konsumen Anggota terhadap Loyalitas Konsumen/Anggota

pada KPRI Bahagia Jaya Gubeng Surabaya", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 2, No. 3

Yulhendri. 2013. *Perkoperasian: Teori, Masalah, dan Aplikasi*. Padang.



LAMPIRAN

LAMPIRAN



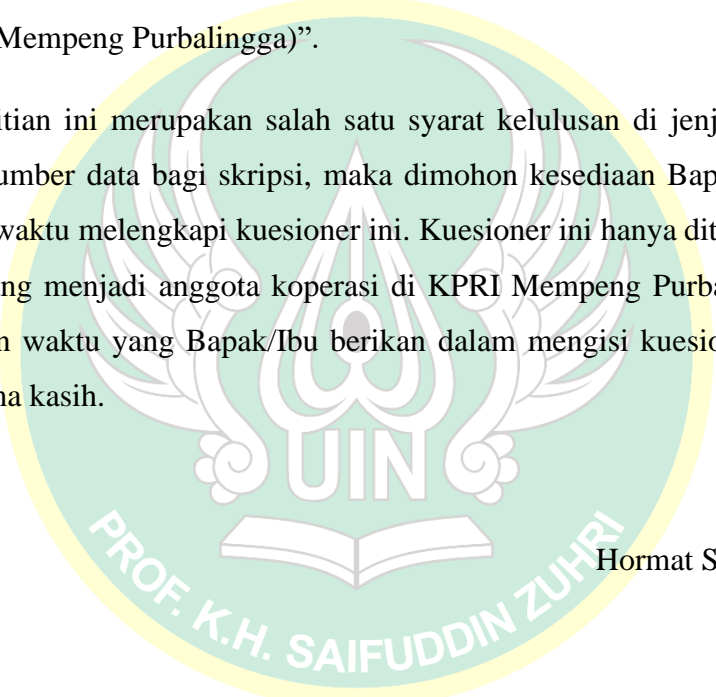
Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Saya Pratiwi Ilandini, Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Ekonomi Syariah sedang melakukan penelitian tentang “Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi anggota (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)”.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan di jenjang S1 yang merupakan sumber data bagi skripsi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu melengkapi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya ditujukan untuk responden yang menjadi anggota koperasi di KPRI Mempeng Purbalingga. Atas kesediaan dan waktu yang Bapak/Ibu berikan dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.



Hormat Saya

Pratiwi Ilandini
NIM 1817201200

*Contact Person: 0858-7988-2644 (Pratiwi Ilandini)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama. Berilah tanda cheklist (√) pada jawaban anda.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejujur-jujurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu - Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

C. KUESIONER

1. Kualitas Pelayanan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pelayanan yang diberikan oleh karyawan KPRI Mempeng sesuai dengan waktu yang dijanjikan					
2.	Karyawan KPRI Mempeng dapat diandalkan dalam menangani masalah pelayanan anggota					
3.	Anggota koperasi merasa aman dalam melakukan transaksi					
4.	Anggota percaya bahwa karyawan mempunyai pengetahuan dalam bidang perkoperasian					

5.	Karyawan memberikan informasi yang jelas kepada anggota					
6.	Karyawan KPRI Mempeng memahami apa yang dibutuhkan anggota koperasi					
7.	Karyawan KPRI Mempeng memperlakukan anggota koperasi dengan penuh perhatian					
8.	Ketersediaan ruang tunggu yang nyaman					
9.	Tersedia barang yang dibutuhkan di KPRI Mempeng					
10.	Karyawan KPRI Mempeng tanggap dalam melayani anggota koperasi					
11.	Ketika ada kekeliruan yang terjadi karyawan KPRI Mempeng akan menindaklanjuti dengan segera					

2. Motivasi Berkoperasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memberikan saran dalam pengelolaan koperasi					
2.	Saya mampu mengajak orang lain untuk bergabung dalam KPRI Mempeng					
3.	Saya bersedia untuk mengikuti kegiatan pendidikan tentang koperasi dalam rangka kepentingan tujuan koperasi					
4.	Saya bersedia mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KPRI Mempeng					
5.	Koperasi dapat membantu memenuhi kebutuhan anggota					
6.	Pengalaman bertambah dengan menjadi anggota koperasi					
7.	Mendapatkan SHU sesuai dengan kontribusi yang diberikan					

3. Pendidikan Perkoperasian (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Setelah diadakan pendidikan perkoperasian, anggota dapat memahami manfaat koperasi					
2.	Manfaat koperasi memberikan kemudahan bagi anggota untuk menikmati fasilitas yang disediakan					
3.	Pendidikan perkoperasian merupakan salah satu dari prinsip koperasi					
4.	Koperasi dalam menjalankan usahanya menggunakan asas kekeluargaan					
5.	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk lebih peka terhadap perkembangan usaha Koperasi					
6.	Anggota berhak menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.					
7.	Anggota wajib berpartisipasi dalam segala usaha yang diselenggarakan oleh koperasi					

4. Partisipasi Anggota (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya ikut serta hadir dalam rapat anggota					
2.	Saya ikut serta dalam menyampaikan pendapat/gagasan ketika rapat					
3.	Saya ikut serta memberikan hak suara dalam hal pengambilan keputusan					
4.	Saya memiliki simpanan yang bisa diambil sewaktu-waktu yaitu simpanan sukarela di KPRI Mempeng					
5.	Saya sudah membayar simpanan pokok					
6.	Saya selalu berkontribusi dalam simpanan wajib					
7.	Saya memanfaatkan fasilitas koperasi dengan membeli kebutuhan yang diperlukan di koperasi					
8.	Saya memanfaatkan pelayanan unit usaha yang disediakan oleh koperasi					

Lampiran 2

Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Suharto	Laki-laki	58	PNS Guru
2	Apriliyani	Perempuan	40	PNS Guru
3	Muhammad Aashimuddin	Laki-laki	32	PNS Guru
4	Emi Suryanti	Perempuan	54	PNS Guru
5	Widiyastuti	Perempuan	56	PNS Guru
6	Sirin	Laki-laki	53	PNS Guru
7	Suningsih	Perempuan	42	PNS Guru
8	Amalina Wulandari	Perempuan	34	PNS Guru
9	Miswati	Perempuan	58	PNS Guru
10	Siti Jumariyah	Perempuan	31	PNS Guru
11	Sri Suharti	Perempuan	55	PNS Guru
12	Yulinda Dwi C	Perempuan	35	PNS Guru
13	Mujianto	Laki-laki	62	Pensiunan PNS Guru
14	Sutini	Perempuan	59	PNS Guru
15	Sarikin	Laki-laki	62	Pensiunan PNS Guru
16	Uning Lestari	Perempuan	36	PNS Guru
17	Sumatri	Laki-laki	68	Pensiunan PNS Guru
18	Kusmini	Perempuan	59	PNS Guru
19	Sri Entarwati	Perempuan	60	PNS Guru
20	Sumarni	Perempuan	58	PNS Guru
21	Siti Suparti	Perempuan	57	PNS Guru
22	Novita W	Perempuan	35	PNS Guru
23	Relawati	Perempuan	60	PNS Guru
24	Siswoyo	Laki-laki	56	PNS Guru
25	Marwiyah	Perempuan	60	PNS Guru
26	Arini P	Perempuan	56	PNS Guru
27	Mujiono	Laki-laki	50	PNS Guru
28	Khotimah	Perempuan	53	PNS Guru
29	Khosingah	Perempuan	59	PNS Guru
30	Yuni Sapariyati	Perempuan	56	PNS Guru
31	Kabul Pujo Waluyo	Laki-laki	58	PNS Guru
32	Ratmiyati	Perempuan	45	PNS Guru
33	Eni Sunarti	Perempuan	55	PNS Guru

34	Endah Rahayu	Perempuan	55	PNS Guru
35	Eli Purwaningsih	Perempuan	45	PNS Guru
36	Dias Fajriani	Perempuan	35	PNS Guru
37	Disetya Ambar Wahyuni	Perempuan	32	PNS Guru
38	Sutarko	Laki-laki	59	PNS Guru
39	Hartini	Perempuan	58	PNS Guru
40	Nurfianingsih	Perempuan	49	PNS Guru
41	Haryani	Perempuan	59	PNS Guru
42	Kusno	Laki-laki	54	PNS Guru
43	Basrudin Latif	Laki-laki	55	PNS Guru
44	Prima Ulta Lutfiana	Perempuan	32	PNS Guru
45	Gunawan	Laki-laki	46	PNS Guru
46	Nuraeni	Perempuan	45	PNS Guru
47	Sugono	Laki-laki	56	PNS Guru
48	Tri Dianti	Perempuan	57	PNS Guru
49	Sri Manfangati	Perempuan	60	PNS Guru
50	Marfungah	Perempuan	55	PNS Guru
51	Sri Wahyuningsih	Perempuan	51	PNS Guru
52	Yuni Ismawati	Perempuan	36	PNS Guru
53	Fitri Astuti	Perempuan	40	PNS Guru
54	Richyani	Perempuan	56	PNS Guru
55	Diah Sri Utami	Perempuan	40	PNS Guru
56	Sutarmi	Perempuan	54	PNS Guru
57	Sudarnoto	Laki-laki	51	PNS Guru
58	Mugiarti	Perempuan	33	PNS Guru
59	Purwati	Perempuan	59	PNS Guru
60	Riyanti	Perempuan	39	PNS Guru
61	Sugiati	Perempuan	52	PNS Guru
62	Sri Utami	Perempuan	55	PNS Guru
63	Jarwanto	Perempuan	52	PNS Guru
64	Siti Barkah	Perempuan	51	PNS Guru
65	Tintin Supriati	Perempuan	58	PNS Guru
66	Tiara Indah Fitria	Perempuan	34	PNS Guru
67	Tri Budi Marhasai .SD	Perempuan	56	PNS Guru
68	Yuliani	Perempuan	55	PNS Guru
69	Amanah Vilaeli	Perempuan	28	PNS Guru
70	Esti Prihatin . SD	Perempuan	50	PNS Guru
71	Mugi Lastuti	Perempuan	56	PNS Guru
72	Suripto	Laki-laki	56	PNS Guru

73	Siti Sundari	Perempuan	51	PNS Guru
74	Dyah Putri Pratiwi	Perempuan	29	PNS Guru
75	Lugus Andri W	Laki-laki	34	PNS Guru
76	Sarniyah	Perempuan	53	PNS Guru
77	Subandi	Laki-laki	56	PNS Guru
78	Sukirno . SD	Laki-laki	53	PNS Guru
79	Sri Suyanti	Perempuan	59	PNS Guru
80	Dina Nistiati	Perempuan	57	PNS Guru
81	Suratno	Laki-laki	60	PNS Guru
82	Susasi Agus M.	Laki-laki	56	PNS Guru
83	Sri Hayati . SD	Perempuan	58	PNS Guru
84	Sumargo	Laki-laki	52	PNS Guru
85	Jumiyem	Perempuan	53	PNS Guru
86	Tariyah	Perempuan	52	PNS Guru
87	Teguh Wji Santosa	Laki-laki	38	PNS Guru
88	Irmayanti	Perempuan	43	PNS Guru
89	Gita Enggarwati	Perempuan	31	PNS Guru
90	Edi Purwanto	Laki-laki	58	PNS Guru
91	Oniati	Perempuan	54	PNS Guru
92	Sarwosih	Perempuan	51	PNS Guru
93	Topan Prastiawan	Laki-laki	41	PNS Guru
94	Siswanti	Perempuan	38	PNS Guru
95	Sukirno	Laki-laki	42	PNS Non Guru
96	Paryono	Laki-laki	65	Pensiunan PNS Guru
97	Subarno	Laki-laki	67	Pensiunan PNS Guru
98	Ermy Supriyati	Perempuan	62	Pensiunan PNS Guru
99	Slamet Riyanto	Laki-laki	64	Pensiunan PNS Guru
100	Siti Aminah	Perempuan	66	Pensiunan PNS Guru
101	Sulastri	Perempuan	63	Pensiunan PNS Guru
102	Alimah	Perempuan	63	Pensiunan PNS Guru
103	Masturi	Laki-laki	68	Pensiunan PNS Guru
104	Suharsiyah	Perempuan	64	Pensiunan PNS Non Guru
105	Siti Subandiyah	Perempuan	66	Pensiunan PNS Non Guru
106	Suparyo	Laki-laki	69	Pensiunan PNS Guru
107	Sri Hastuti	Perempuan	64	Pensiunan PNS Non Guru
108	Sri Rahayu	Perempuan	62	Pensiunan PNS Non Guru
109	Wiwik Ekawati	Perempuan	64	Pensiunan PNS Guru
110	Ikhsan	Laki-laki	68	Pensiunan PNS Guru
111	Eni Yuliarsih	Perempuan	65	Pensiunan PNS Non Guru

112	Ratnaningsih	Perempuan	61	Pensiunan PNS Non Guru
113	Supriyatin	Perempuan	69	Pensiunan PNS Guru
114	Suliah	Perempuan	67	Pensiunan PNS Guru
115	Sujoto	Laki-laki	61	Pensiunan PNS Non Guru
116	Umi Chasanah	Perempuan	66	Pensiunan PNS Guru
117	Sumarti	Perempuan	64	Pensiunan PNS Guru
118	Suwarno	Laki-laki	70	Pensiunan PNS Guru
119	Turmin	Laki-laki	67	Pensiunan PNS Guru
120	Suwoto	Laki-laki	61	Pensiunan PNS Guru
121	Kholiyati	Perempuan	69	Pensiunan PNS Guru
122	Kusmiyati	Perempuan	63	Pensiunan PNS Non Guru
123	Supriyanto	Laki-laki	64	Pensiunan PNS Non Guru
124	Dwi Yulianti	Perempuan	64	Pensiunan PNS Guru
125	Sayudi	Laki-laki	69	Pensiunan PNS Non Guru
126	Kasini	Perempuan	61	Pensiunan PNS Guru
127	Khadisi	Laki-laki	64	Pensiunan PNS Guru
128	Rasmidi	Laki-laki	65	Pensiunan PNS Guru
129	Teguh Santosa	Laki-laki	63	Pensiunan PNS Guru
130	Win Yekti Purwaeni	Perempuan	70	Pensiunan PNS Guru
131	Heni Kasiyanti	Perempuan	69	Pensiunan PNS Guru
132	Parsiti	Perempuan	68	Pensiunan PNS Guru
133	Sokimin	Laki-laki	62	Pensiunan PNS Non Guru
134	Rokingah	Perempuan	65	Pensiunan PNS Guru
135	Anwar	Laki-laki	69	Pensiunan PNS Guru
136	Sukendro	Laki-laki	68	Pensiunan PNS Guru
137	Noer Sulistya	Laki-laki	50	PNS Guru
138	Bambang Suroso	Laki-laki	54	PNS Guru
139	Sodikun	Laki-laki	56	PNS Non Guru
140	Khomsiyati	Perempuan	58	PNS Guru
141	Surono	Laki-laki	55	PNS Guru
142	Rohayat	Laki-laki	57	PNS Guru

Lampiran 3

Tabulasi Data Kuesioner

No	Kualitas Pelayanan (X1)											To tal X1	Motivasi Berkoperasi (X2)							To tal X2	Pendidikan Perkoperasian (Z)							To tal Z	Partisipasi anggota (Y)								To tal Y
	X 1 1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11		X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X2 .7		Z 1	Z 2	Z 3	Z 4	Z 5	Z 6	Z 7		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	
1	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	46	3	2	4	4	4	4	5	26	3	4	3	3	3	3	4	23	5	4	4	3	5	4	3	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53	4	4	4	5	5	5	5	32	3	4	4	3	4	4	3	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53	4	4	4	5	5	5	5	32	4	4	4	4	3	3	3	25	5	5	5	1	5	5	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	3	3	4	25	4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	47	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	4	4	33
6	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	53	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	5	5	5	5	5	37
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	3	3	25	4	4	4	5	4	4	4	4	33
8	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	50	4	4	4	5	5	4	5	31	4	4	4	4	3	4	4	27	5	5	5	4	5	5	4	4	37
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	5	4	5	4	5	35
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	5	5	5	5	35
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	2	5	5	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	3	4	4	4	3	26	4	4	4	4	5	4	4	4	33
15	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	49	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	4	5	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	3	5	4	4	4	4	29	4	4	3	4	3	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	28	2	2	4	3	2	3	4	20	5	4	4	4	5	5	4	5	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	3	4	4	4	4	26	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	50	4	4	4	4	5	4	5	30	4	4	4	5	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	5	4	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	3	4	4	4	4	26	3	2	2	2	4	4	2	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	49	4	4	4	4	5	4	5	30	4	3	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	5	5	5	5	36

24	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	48	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	4	4	4	4	27	5	4	4	4	4	4	4	33		
25	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	52	4	4	4	5	5	5	5	32	4	4	4	4	3	3	4	26	5	4	5	5	5	5	5	39	
26	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	3	3	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	32	
27	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	48	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	4	26	5	4	4	4	4	4	4	33	
28	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	48	4	4	4	5	5	5	5	32	4	4	4	5	4	4	5	30	5	4	5	5	5	5	5	39	
29	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	46	4	3	4	4	5	5	5	30	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	5	5	5	4	35	
30	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	49	4	5	5	5	5	5	5	34	3	3	3	2	3	3	3	20	5	5	5	5	5	5	5	40	
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51	4	3	5	5	5	5	5	32	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	5	5	4	35
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	2	3	3	3	2	20	5	5	5	5	5	5	5	40	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	32	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	32	
36	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53	4	3	4	5	5	5	5	31	3	3	4	3	4	5	5	27	5	4	5	5	5	5	5	39	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	3	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	32	
38	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	38	4	2	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	
39	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	3	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	32	
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	1	5	4	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	
41	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	49	4	3	4	5	5	5	5	31	4	3	4	3	4	3	4	25	5	4	5	5	5	5	5	39	
42	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	46	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	3	4	3	4	4	25	5	4	5	3	4	5	4	34	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	35	3	4	4	4	4	4	4	27	5	5	5	5	5	5	5	40	
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42	4	4	4	3	4	4	4	27	4	3	4	3	4	3	4	25	3	3	4	2	4	4	4	28	
45	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	4	3	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	32	
46	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	48	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	32	
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	5	5	5	5	5	33	3	4	4	4	4	3	4	26	5	4	5	5	5	5	5	39	
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	5	5	5	5	5	33	3	5	3	4	4	3	4	26	5	4	5	5	5	5	5	39	
50	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	48	4	4	4	4	4	4	4	28	5	3	3	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	32	
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	3	4	3	3	4	25	5	5	5	5	5	5	5	40	
52	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	46	4	3	4	4	4	4	4	27	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	5	3	4	5	4	34	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54	4	4	5	5	5	5	5	33	4	3	3	4	4	3	4	25	5	5	5	5	5	5	5	40	
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	31	

55	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	51	4	4	5	5	5	5	5	33	4	3	4	4	4	3	5	27	5	4	5	5	5	5	5	4	38		
56	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	51	4	4	5	5	5	5	5	33	2	4	2	3	3	3	3	20	5	4	5	5	5	5	5	5	4	38	
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	3	4	3	2	2	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
60	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	47	4	3	4	4	4	5	5	29	4	4	5	5	4	5	4	31	4	5	5	4	5	5	5	5	5	38	
61	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	50	3	3	4	4	5	4	5	28	4	4	3	5	4	4	5	29	4	4	5	5	5	4	4	4	4	35	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	48	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	5	4	5	4	4	4	34	
64	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	51	4	4	5	4	5	5	5	32	5	5	4	4	4	5	4	31	4	4	5	5	5	4	4	5	5	36	
65	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	51	4	4	4	4	5	5	5	31	2	3	3	3	3	4	2	20	3	4	4	4	5	5	5	4	4	34	
66	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	46	3	3	4	4	5	4	5	28	3	4	4	3	4	5	3	26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39	
67	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	46	4	4	5	4	5	5	5	32	4	5	4	4	4	5	5	31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39	
68	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	51	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	5	5	4	4	4	35	
69	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	51	4	4	4	4	5	5	5	31	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	4	5	5	5	5	5	4	36	
70	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	35	
72	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	4	3	3	25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	33	
73	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	51	3	4	5	4	5	4	5	30	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	38	
74	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	39	4	2	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	2	2	2	2	4	4	4	4	4	24	
75	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41	2	3	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	45	4	3	4	4	4	5	4	28	4	4	4	5	4	5	4	30	4	5	4	4	5	5	5	5	5	37	
77	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	51	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	5	4	5	5	4	4	35	
78	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	47	4	3	4	4	4	5	5	29	4	4	4	3	4	5	4	28	4	5	5	4	5	5	5	5	5	38	
79	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	50	3	3	4	4	5	4	5	28	4	4	4	5	4	5	4	30	4	2	2	4	4	4	4	4	5	29	
81	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31	
82	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
83	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	52	4	4	5	5	5	5	5	33	4	3	3	3	3	4	3	23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	42	4	3	4	4	4	4	5	28	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	

117	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	
118	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	
119	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	40	4	3	4	3	4	4	5	27	4	4	4	5	4	3	4	28	4	4	4	4	5	5	4	4	34
120	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	5	4	3	4	28	4	4	4	4	5	5	4	4	34
121	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	39	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	5	5	4	4	34
122	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	43	4	4	4	3	4	3	4	26	5	4	2	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	32	
123	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	39	3	3	4	4	4	4	4	26	5	4	5	5	5	4	3	31	4	4	4	5	5	5	4	4	35
124	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41	4	4	3	4	3	4	3	25	4	5	4	5	5	3	4	30	4	5	5	5	5	5	5	4	38
125	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	41	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	4	3	28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
126	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	5	44	4	3	4	4	4	3	3	25	5	3	3	4	4	3	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
127	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	45	4	4	4	4	4	4	4	28	5	3	4	3	4	5	3	27	4	4	4	4	5	5	5	5	36
128	3	3	4	3	4	4	2	4	4	5	5	41	3	3	3	5	4	3	4	25	5	5	5	5	4	5	4	33	5	5	5	5	5	5	4	4	38
129	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	46	3	3	3	4	5	3	5	26	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	4	3	5	5	5	5	34
130	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	46	4	3	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	5	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
131	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	43	4	4	5	3	3	4	4	27	4	4	4	3	5	5	3	28	4	4	4	5	5	5	5	5	37
132	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	47	4	3	4	4	3	4	3	25	3	4	4	3	4	5	3	26	4	3	4	4	4	4	4	4	31
133	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	41	3	3	5	4	4	3	4	26	4	4	4	3	4	3	4	26	4	3	4	5	5	5	5	5	36
134	4	4	5	3	5	3	4	3	5	3	4	43	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	3	5	4	4	29	4	3	3	3	5	5	4	4	31
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	3	4	4	4	27	4	3	4	3	4	4	4	4	30
136	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	39	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	4	4	4	4	3	28	4	4	4	5	5	5	4	4	35
137	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	41	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
138	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	46	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	3	4	4	4	4	4	32
139	5	4	3	4	4	2	5	4	3	4	4	42	4	3	4	4	4	3	4	26	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	5	3	4	5	4	4	34
140	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	46	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	3	4	27	5	4	4	4	5	5	5	5	37
141	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	44	4	3	3	4	4	4	3	25	5	5	4	4	5	4	5	32	4	5	5	5	4	5	4	5	37
142	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	44	4	4	4	4	3	4	3	26	4	4	4	3	4	5	3	27	4	4	5	5	5	5	5	4	37

Lampiran 4

Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636583; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 3072/In.17/FEBLJES/PP.009/XII/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Pratiwi Ilandini NIM 1817201200

Judul Skripsi : Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga).

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 06 Desember 2021

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-835624, Fax: 0281-836553; Website: febi.uinsu.ac.id

Nomor : 3120/Un.19/FEBLJES/PP.009/12/2021 Purwokerto, 15 Desember 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak Imanto S.Pd., M.M
Di
Purbalingga

Assalamu 'alaikum W/ Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga). Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Pratiwi Ilandini
2. NIM : 1817201200
3. Semester / Program Studi : VII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2021 / 2022
5. Alamat : Slinga Rt 01 Rw 05 Kaligondang, Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi
2. Tempat/ Lokasi : KPRI Mempeng Purbalingga
3. Waktu Observasi : 16 Desember 2021 s/d 30 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W/ Wb.



Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Djani Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Terbacaan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kanthabag Akademik
3. Asip

Lampiran 6

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 815/Un.19/FEBJ.ES/PP.009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Pratiwi Ilandini
NIM : 1817201200
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
Judul : Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)

Pada tanggal 14/03/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 22 Maret 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553, Website: iainpurwoko.ac.id

Nomor : 886/Un.19/FEBLJES/PP.009/04/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Riset Individual

Purwokerto, 05 April 2022

Kepada Yth.
Bapak Imanto S.Pd., M.M
Di
Purbalingga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Tu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Pratiwi Ilandini
2. NIM : 1817201200
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2021 / 2022
5. Alamat : Dusun III Desa Slinga Rt 01 Rw 05 Kecamatan Kali Gondang Kabupaten Purbalingga
6. Judul Skripsi : Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi
2. Tempat/ Lokasi : KPRI Mempeng Purbalingga
3. Waktu Penelitian : 06 April 2022 s/d 30 Juni 2022
4. Metode Penelitian : Dokumentasi, Wawancara dan Kuesioner (Angket)

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Tu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 8

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1220/Un.19/FEBLJES/PP.009/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Pratiwi Ilandini
NIM : 1817201200
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 19/05/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **76 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **20 Mei 2022**
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 9

Sertifikat KKN



Sertifikat PPL



Lampiran 10

Sertifikat PBM

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-635553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1161/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Pratiwi Ilandini
NIM : 1817201200

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **90 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 15 Oktober 2021

Kepala Laboratorium FEBI

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



CS Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPO/4760/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
PRATIWI ILANDINI
NIM: 1817201200

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 24 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	70 / B



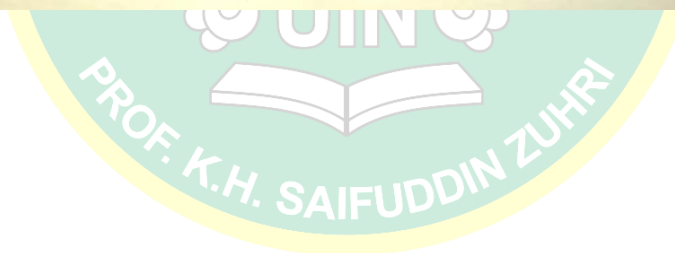


Purwokerto, 06 Juni 2022
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat BTA-PPI

 IAIN PURWOKERTO	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p><u>PRATIWI ILANDINI</u> 1817201200</p>													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>80</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>75</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>75</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>70</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>80</td></tr></tbody></table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2019-386</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	80	2. Tartil	75	3. Tahfidz	75	4. Imla'	70	5. Praktek	80	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 24 Januari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p>  <p>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	80												
2. Tartil	75												
3. Tahfidz	75												
4. Imla'	70												
5. Praktek	80												



Lampiran 12

Sertifikat Bahasa Inggris



Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبورتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان : شارع جنيدل أمصيلاني رقم: 17، بورنوبورتو 53127، هاتفه 0271-725632 www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: /UPT.Bhs /PP-1 /00/0000

متحت الى	الاسم
المولودة	: فراتوي الانيني
	: بيوريالبعفا، 24 فبراير 2000
	الذي حصل على
05 :	فهم المسموع
19 :	فهم العبارات والتراكيب
04 :	فهم المقروء
026 :	النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ مايو 2019

بورنوبورتو، 15 مايو 2019
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

التوقيع: 
مدير العلاقات: 0271-725632




Validation Code

Lampiran 14

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X₁)

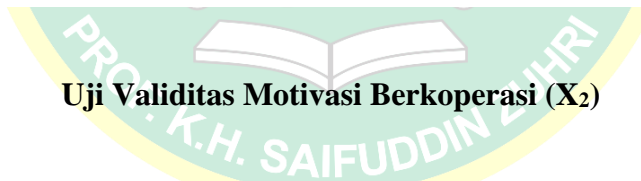
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL X1
X1. 1	Pearson Correlation	1	.804**	.782**	.533**	.525**	.370*	.284	.446**	.569**	.337*	.284	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.029	.098	.007	.000	.048	.098	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1. 2	Pearson Correlation	.804**	1	.629**	.491**	.559**	.350*	.491**	.164	.514**	.511**	.354*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.039	.003	.346	.002	.002	.037	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1. 3	Pearson Correlation	.782**	.629**	1	.767**	.602**	.372*	.417*	.418*	.489**	.533**	.417*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.028	.013	.012	.003	.001	.013	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1. 4	Pearson Correlation	.533**	.491**	.767**	1	.602**	.496**	.533**	.418*	.357*	.657**	.417*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000	.002	.001	.012	.035	.000	.013	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1. 5	Pearson Correlation	.525**	.559**	.602**	.602**	1	.679**	.347*	.153	.453**	.662**	.475**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.041	.381	.006	.000	.004	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1. 6	Pearson Correlation	.370*	.350*	.372*	.496**	.679**	1	.372*	.148	.335*	.370*	.496**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.029	.039	.028	.002	.000		.028	.396	.049	.029	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1. 7	Pearson Correlation	.284	.491**	.417*	.533**	.347*	.372*	1	.139	.225	.533**	.650**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.098	.003	.013	.001	.041	.028		.424	.193	.001	.000	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.8	Pearson Correlation	.446**	.164	.418*	.418*	.153	.148	.139	1	.314	.149	.139	.439**
	Sig. (2-tailed)	.007	.346	.012	.012	.381	.396	.424		.066	.394	.424	.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.9	Pearson Correlation	.569**	.514**	.489**	.357*	.453**	.335*	.225	.314	1	.429*	.489**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003	.035	.006	.049	.193	.066		.010	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.10	Pearson Correlation	.337*	.511**	.533**	.657**	.662**	.370*	.533**	.149	.429*	1	.657**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.048	.002	.001	.000	.000	.029	.001	.394	.010		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.11	Pearson Correlation	.284	.354*	.417*	.417*	.475**	.496**	.650**	.139	.489**	.657**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.098	.037	.013	.013	.004	.002	.000	.424	.003	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TO TA	Pearson Correlation	.756**	.749**	.827**	.811**	.779**	.644**	.652**	.439**	.658**	.756**	.700**	1
LX1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Validitas Motivasi Berkoperasi (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTALX 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.365*	.401*	.180	.128	.180	-.075	.389*
	Sig. (2-tailed)		.031	.017	.300	.465	.300	.667	.021

	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.365*	1	.351*	.384*	.388*	.275	.198	.640**
	Sig. (2-tailed)	.031		.039	.023	.021	.110	.254	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.401*	.351*	1	.365*	.281	.365*	.406*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.017	.039		.031	.102	.031	.016	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.180	.384*	.365*	1	.708**	.838**	.708**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.300	.023	.031		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.128	.388*	.281	.708**	1	.708**	.755**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.465	.021	.102	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.180	.275	.365*	.838**	.708**	1	.708**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.300	.110	.031	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	-.075	.198	.406*	.708**	.755**	.708**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.667	.254	.016	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTALX 2	Pearson Correlation	.389*	.640**	.637**	.845**	.816**	.815**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y4	Pearson Correlation	-.019	-.057	.103	1	-.066	.091	.195	.206	.389*
	Sig. (2-tailed)	.912	.745	.558		.708	.605	.262	.236	.021
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	.450**	.420*	.395*	-.066	1	.776**	.463**	.573**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.007	.012	.019	.708		.000	.005	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.409*	.471**	.444**	.091	.776**	1	.645**	.782**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.015	.004	.008	.605	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	.224	.411*	.412*	.195	.463**	.645**	1	.705**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.197	.014	.014	.262	.005	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	.470**	.427*	.429*	.206	.573**	.782**	.705**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010	.010	.236	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.645**	.660**	.726**	.389*	.694**	.820**	.737**	.829**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	11

Uji Reliabilitas Motivasi Berkoperasi (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	7

Uji Reliabilitas Pendidikan Perkoperasian (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	7

Uji Reliabilitas Partisipasi anggota (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	8

Lampiran 15



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) " MEMPENG "
(MEMBANGUN PENGHIDUPAN)
BH. NO. 8540 C / BH/ PAD / KWK.II / VII / 1996, TGL. 31 JULI 1996
KORWIL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC. KALIGONDANG
KEMBARAN WETAN, KALIGONDANG 53391 ■ (0281) 896277

Nomor : 015/MP.KLG/VI/2022

24 Juni 2022

Lamp. : --

Hal : Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian

Kepada
Yth. Koordinator Prodi Ekonomi Syariah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua KPRI Mempeng Purbalingga, menyatakan bahwa:

Nama : Pratiwi Ilandini
NIM : 1817201200
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di KPRI Mempeng dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni, dengan Judul Penelitian "Peran Pendidikan Perkoperasian dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus KPRI Mempeng Purbalingga)"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Ketua,

H. MANTO, S.Pd. MM

Lampiran 16

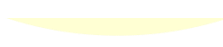
SKRIPSI_PRATIWI_ILANDINI2

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
3	accountinghy.blogspot.com Internet Source	<1%
4	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1%
5	jurnalmahasiswa.uma.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
7	Damar Kinasih, Nurhadi Kamaluddin. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PRIMKOPAL LANAL TEGAL", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2022 Publication	<1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Pratiwi Ilandini
2. NIM : 1817201200
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga/24 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Desa Slinga RT 01 RW 05 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Alm. Mulyoto Salimun
Nama Ibu : Sugiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Bustanul Athfal Slinga
 - b. SD/MI, tahun lulus : MI Muhammadiyah 2 Slinga, 2011
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 5 Purbalingga, 2014
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMK Negeri 1 Purbalingga (Akuntansi), 2017
 - e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses), 2018
2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
 - a. Pondok Pesantren Nurussyifa Purwokerto Utara

C. Prestasi Akademik (jika ada)

1. Ranking 1 Paralel SMP Negeri 5 Purbalingga Tahun 2014
2. Kompeten Klaster Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Tahun 2016

D. Karya Ilmiah (jika ada)

1. Buku Antologi Pengembangan Masyarakat Berbasis Kegiatan KKN : Esai KKN DR Klaster 57

E. Pengalaman Organisasi (jika ada)

1. PMR SMP Negeri 5 Purbalingga 2012-2013
2. ROHIS SMK N 1 Purbalingga 2015-2016

3. Karawitan SMK N 1 Purbalingga 2015-2016
4. KSEI IAIN Purwokerto 2018 sampai sekarang
5. KSPM FEBI UIN Saizu Purwokerto 2020-sekarang
6. SEMA FEBI UIN Saizu Purwokerto 2020-2021
7. HMI Komisariat FEBI Cabang Purwokerto 2019 sampai sekarang
8. GenBI Purwokerto 2020-sekarang
9. Komunitas ISP Purwokerto 2021-2022

Purwokerto, 08 Juni 2022



(Pratiwi Ilandini)

